



Kerjasama Optimal Kinerja Maksimal



02 Profil Perseroan

Company Profile



46 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



54 Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



76 Laporan Manajemen Risiko

Risk Management Report

86 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



88 Pernyataan Tanggung Jawab Perusahaan atas Laporan Tahunan 2014

Responsibility for 2014 Annual Report of the Company

Daftar Isi

Table of Contents

Profil Perseroan

Company Profile

02

4	Sekilas Mandiri Inhealth Mandiri Inhealth at a Glance	18	Jaringan Layanan Services Network	36	Profil Dewan Komisaris Profiles of the Board of Commissioners
6	Informasi Perusahaan Corporate Information	22	Peristiwa Penting 2014 Significant Events in 2014	38	Laporan Direksi Report from the Board of Directors
7	Pencapaian Penting Significant Achievement in 2014	24	Penghargaan 2014 Awards in 2014	43	Profil Direksi Profiles of the Board of Directors
8	Ikhtisar Highlights	25	Struktur Organisasi Perusahaan Corporate Organizational Structure		
12	Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	26	Data Perusahaan Corporate Data		
14	Bidang Usaha Line of Business	32	Sambutan Komisaris Utama Message from the President Commissioner		

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

46

48	Tinjauan Operasional Operational Review	50	Tinjauan Keuangan Financial Review	53	Faktor Pendukung Usaha Business Supporting Factors
----	--	----	---------------------------------------	----	---

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

54

56	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy	60	Organ Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Organs
----	---	----	---

Laporan Manajemen Risiko

Risk Management Report

76

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

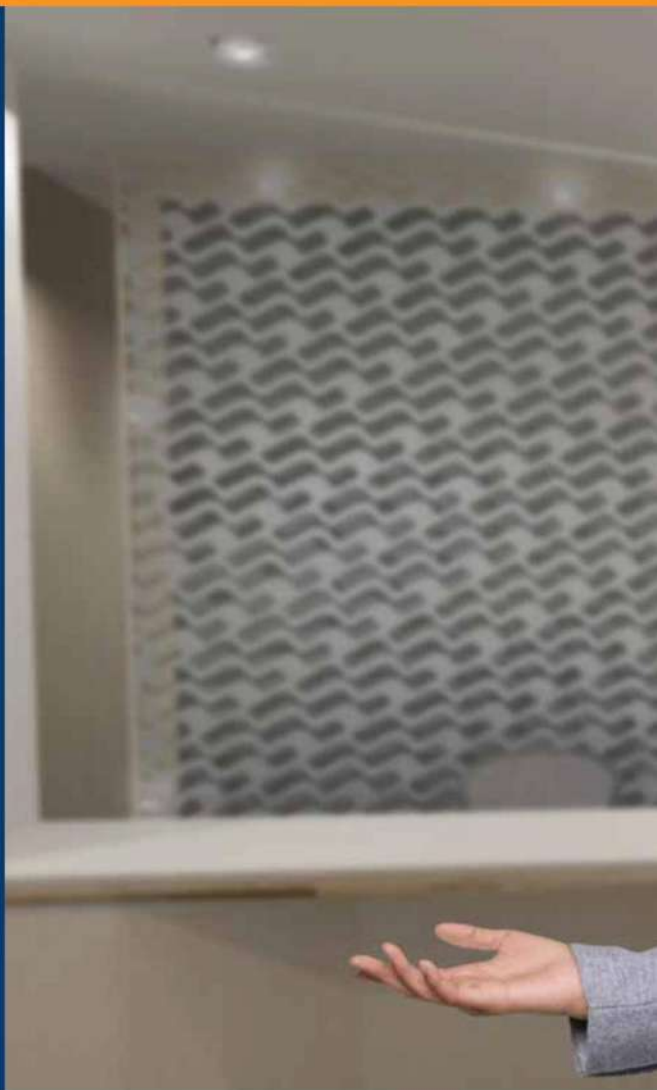
86



Profil Perseroan

Company Profile

- 4 Sekilas Mandiri Inhealth**
Mandiri Inhealth at a Glance
- 6 Informasi Perusahaan**
Corporate Information
- 7 Pencapaian Penting 2014**
Significant Achievement in 2014
- 8 Ikhtisar**
Highlights
- 12 Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan**
Vision, Mission and Corporate Values
- 14 Bidang Usaha**
Line of Business
- 18 Jaringan Layanan**
Services Network
- 22 Peristiwa Penting 2014**
Significant Events in 2014
- 24 Penghargaan 2014**
Awards in 2014
- 25 Struktur Organisasi Perusahaan**
Corporate Organizational Structure
- 26 Data Perusahaan**
Corporate Data
- 32 Sambutan Komisaris Utama**
Message from the President Commissioner
- 36 Profil Dewan Komisaris**
Profiles of the Board of Commissioners
- 38 Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors
- 43 Profil Direksi**
Profiles of the Board of Directors





Sekilas Mandiri Inhealth

Mandiri Inhealth at a Glance

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia bergerak di bidang penyedia program jaminan kesehatan komersial, sebagai unit bisnis dari PT Askes (Persero), sejak 1992. Ketika itu, Perseroan menyelenggarakan program jaminan kesehatan komersial dengan sistem Managed Care untuk perusahaan swasta, BUMN, dan institusi pemerintahan.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) resmi didirikan sebagai badan hukum oleh PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes pada tahun 2008 dengan komposisi saham 99,40% dimiliki oleh PT Askes (Persero) dan 0,6% dimiliki oleh Koperasi Bhakti PT Askes.

Di dalam perjalanannya, pada tahun 2004 Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia menetapkan dan memutuskan Undang – Undang nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan Undang – Undang nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Kedua regulasi tersebut mengatur PT Askes (Persero) bubar tanpa likuidasi dan bertransformasi menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial bidang Kesehatan (BPJS Kesehatan).

Guna operasionalisasi SJSN tersebut, Pemerintah menetapkan dan memutuskan beberapa peraturan pelaksanaan yang salah satunya adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Aset Jaminan Sosial Kesehatan. Di dalam Peraturan Pemerintah diamanatkan mana dalam ketentuan Pasal 24 ayat 4, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan tidak diperkenankan untuk melakukan penyertaan langsung pada aktifitas yang sama dengan bidang tugasnya dengan masa transisi selama 1 (satu) tahun. Implementasi dari peraturan perundangan tersebut adalah BPJS Kesehatan melepas kepemilikan saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Setelah melalui pembahasan yang mendalam, pada tanggal 2 Mei 2014 tercapai kesepakatan BPJS Kesehatan melepas kepemilikan saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Kimia Farma (Persero), Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Sehingga komposisi pemegang saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah 60% (enam puluh persen) saham, PT Kimia Farma (Persero) sejumlah 10% (sepuluh persen) saham, dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sejumlah 10% (sepuluh persen) saham dan 20% (dua puluh persen) masih dimiliki oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan.

Setelah menjadi salah satu perusahaan anak Bank Mandiri, maka perubahan logo perseroan juga berubah menjadi "Mandiri Inhealth". Dengan didukung oleh karyawan serta tenaga penjual yang profesional dan berpengalaman, melalui 12 kantor pemasaran, 10 kantor operasional, dan 50 kantor pelayanan di seluruh Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia has been engaged in the health insurance services business, initially as a business unit of PT Askes (Persero), since 1992. At the time, the Company provided the health insurance programs under the managed care system for private companies, state-owned enterprises, and governmental institutions.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) was officially established as a legal entity by PT Askes (Persero) and Koperasi Bhakti PT Askes (Persero) in 2008. The shareholding composition at that time was 99.40% PT Askes (Persero) and 0.6% Koperasi Bhakti PT Askes.

In 2004 the Government and the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law No. 40/2004 on the National Social Security System (SJSN) and Law No. 24/2011 on the Social Security Administration Agency (BPJS). Both laws ruled that PT Askes (Persero) be dissolved without liquidation, and transformed to the Social Security Administration Agency for Healthcare (BPJS Kesehatan).

In order to put the SJSN into action, the Government decided to issue a number of bylaws, among others the Government Regulation No. 87/2013 on the Management of Healthcare Social Security Assets. In said Government Regulation, Article 24 paragraph 4, BPJS Kesehatan is not allowed to have direct involvement in activities that are similar to its field of operations, with a transitional period of 1 (one) year. The implementation of the bylaw was BPJS Kesehatan relinquishing its ownership of shares of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

After a thorough discussion, on 2 May 2014 BPJS Kesehatan agreed to transfer its share ownership in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Kimia Farma (Persero) Tbk and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Consequently, the shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia are PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with 60% (sixty percent) of shares, PT Kimia Farma (Persero) Tbk with 10% (ten percent) of shares, and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with 10% (ten percent) of shares, and the remaining 20% (twenty percent) owned by BPJS Kesehatan.

As it has now become a subsidiary of Bank Mandiri, the logo of the Company was changed to Mandiri Inhealth. Mandiri Inhealth is supported by professional and experienced employees and sales force, and offer its products through its network of 12 marketing offices, 10 operational offices, and 50 service offices across Indonesia.

Mandiri Inhealth menjalin sinergi langsung dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, BPJS Kesehatan, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), sehingga eksistensi Mandiri Inhealth sebagai salah satu perusahaan asuransi kesehatan komersial terbesar di Indonesia semakin kuat.

Mandiri Inhealth maintains direct synergy with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, BPJS Kesehatan, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), thus strengthening Mandiri Inhealth's presence as one of the largest health insurance providers in Indonesia.



Informasi Perusahaan

Corporate Information

Nama Perusahaan/ Company Name	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	
Kepemilikan/ Ownership	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60 %
	BPJS Kesehatan	20 %
	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	10 %
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	10 %
Bidang Usaha/ Business	Asuransi Jiwa	
Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	6 Oktober 2008/ October	
Dasar Hukum Pendirian/ Legal Base of Establishment	Akta Notaris N.M Dipo Nusantara Pua Upa S.H No. 2 tanggal 6 Oktober 2008 No: AHU-90399.AH.01.01;26 November 2008	
Modal Dasar/ Authorized Capital	Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham Rp 1,000,000,000,000 divided into 1,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital	Rp 1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah) Rp 1.000.000.000.000 (one trillion rupiah)	
Jumlah Pegawai/ Number of Employees	1058	
Kantor Pusat/ Headquarters	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Plaza Setiabudi, Gedung Setiabudi 2 Lt. 5 Suite 505-508 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 62, Jakarta 12920	
Telefon/ Telephone	(021) 5250900	
Fax/ Fax	(021) 5250708	
Call Center/ Call Center	(021) 299 78 900	
Jaringan Kantor/ Offices	12 Kantor Pemasaran 12 Marketing Offices 10 Kantor Operasional 10 Operational Offices 50 Kantor Pelayanan 50 Service Offices	
Website/ Website	www.mandiriinhealth.co.id	

Pencapaian Penting 2014

Significant Achievements in 2014



Mandiri Inhealth berhasil memperoleh Pendapatan pada tahun 2014 sebesar Rp 1.591,7 milyar atau mengalami peningkatan sebesar 3% dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 sebesar Rp 1.542,2 milyar.

Mandiri Inhealth successfully booked a Rp 1,591.7 billion income for 2014 or an increase of 3% from the 2013 income of Rp 1,542.2 billion.



Mandiri Inhealth berhasil membukukan Laba Bersih pada tahun 2014 Sebesar Rp 202,7 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 69% dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 sebesar Rp 119,9 miliar.

Mandiri Inhealth successfully booked a net profit of Rp 202.7 billion for 2014 or an increase of 69% from the 2013 net profit of Rp 119.9 billion 2014.



Mandiri Inhealth memiliki aset pada tahun 2014 Sebesar Rp 1.779,2 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 16 % dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 sebesar Rp 1.529,4 miliar.

Total assets of Mandiri Inhealth amounted to Rp 1,779.2 billion for 2014 , an increase of 16% over the 2013 amount of Rp 1,529.4 billion 2014.

Ikhtisar

Highlights

Ikhtisar Data & Keuangan

Financial Highlights

i. Laporan Neraca

Statements of Balance Sheets

Penjelasan	2012	2013	2014	Description
ASET				ASSET
Investasi				Investment
Jumlah Investasi	1.054.037.562.070	862.472.405.855	1.234.223.235.135	Total Investment
Non Investasi				Non Investment
Jumlah Non Investasi	522.535.631.399	666.890.406.502	544.932.279.594	Total Non Investment
JUMLAH ASET	1.576.573.193.469	1.529.362.812.357	1.779.155.514.729	TOTAL ASSET
Kewajiban dan Ekuitas				Liabilities and Equity
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Jumlah Kewajiban kepada Pemegang Polis	290.411.695.724	333.359.891.121	354.344.120.408	Total Liabilities to the Policy Holder
Jumlah Kewajiban Lainnya	90.455.723.978	78.072.299.949	104.157.295.076	Total Other Liabilities
JUMLAH	380.867.419.702	411.432.191.070	458.501.415.484	TOTAL
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham nilai Nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital Stock at Par Value of Rp 1.000.000.000 per share
Modal dasar 1.000.000.000 saham				Authorized Capital 1.000.000.000 shares
Modal saham nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal dasar – 1.000.000 saham. Modal disetor dan ditempatkan 1.000.000, 1.000.000 dan 300.000 saham untuk tahun 2014, 2013 dan 2012	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Capital stock Rp1.000.000 par value. Share Authorized - 1.000.000 shares. Subscribed and fully paid up as 1.000.000, 1.000.000 and 300.000 shares for the years ended in 2014, 2013 and 2012
Saldo laba				Retained Earning
Ditentukan penggunaannya	95.683.713.169	98.010.993.020	117.930.621.288	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	100.022.060.599	19.919.628.267	202.723.477.957	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.195.705.773.768	1.117.930.621.287	1.320.654.099.245	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.576.573.193.469	1.529.362.812.357	1.779.155.514.729	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

ii. Laporan Laba / Rugi

Statements of Income

Uraian	2012 12 Bulan / Month	2013 12 Bulan / Month	2014 12 Bulan / Month	Description
PENDAPATAN				INCOME
Total Pendapatan Premi	1.193.405.182.926	1.425.867.090.416	1.412.763.060.764	Total Income
Hasil Investasi - Bersih	88.747.374.911	116.176.474.695	178.243.674.506	Total Investment
Pendapatan Lain-Lain	250.449.593	127.975.747	691.564.016	Other Income
Total Pendapatan	1.282.403.007.430	1.542.171.540.858	1.591.698.299.286	Total Operating Income
BEBAN				EXPENSE
Total beban asuransi	1.034.662.311.286	1.212.331.945.547	1.118.118.132.748	Insurance Expense
Beban pemasaran	10.186.191.775	8.748.656.373	7.059.645.045	Marketing Expense
Beban umum dan administrasi	129.555.517.529	169.402.700.885	215.120.355.646	General Expense
Total Beban	1.174.404.020.590	1.390.483.302.805	1.340.298.133.439	Total Expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	107.998.986.840	151.688.238.053	251.400.165.847	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(7.976.926.241)	(31.768.609.786)	(48.676.687.890)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH	100.022.060.599	119.919.628.267	202.723.477.957	PROFIT

iii. Rasio Keuangan

Financial Ratio

Rasio	2012	2013	2014	Ratio
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Return On Asset	7,13%	8,52%	14,44%	Return On Asset
Return On Equity	8,59%	10,37%	16,41%	Return On Equity
Yield On Investment	6,81%	6,89%	11,19%	Yield On Investment
Pertumbuhan Aset	8,53%	15,89%	16,33%	Asset Growth
Risk Based Capital	335,84%	1007,29%	1013,17%	Risk Based Capital
Operating Expense Ratio	11,71%	12,49%	15,73%	Operating Expense Ratio
Rasio Biaya Pelkes	79,93%	75,27%	71,77%	Claim Ratio

iv. Laporan Perubahan Ekuitas
The Statement of Changes in Equity

Uraian Description	Modal Saham Capital Stock	Saldo Laba Retained Earning		Jumlah Total
		Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2013 Balance as of January 1, 2013	1.000.000.000.000	95.683.713.169	100.022.060.599	1.195.705.773.768
Pembagian Laba 2012: Distribution of Profit 2012:				
- Pembentukan Cadangan Umum Apropration for General Reserved	-	2.327.279.851	(2.327.279.851)	-
- Pembayaran Dividen, Jasa Produksi dan Tantiem Dividend and Tantiem Payment	-	-	(97.694.780.748)	(97.694.780.748)
Total laba komprehensif tahun berjalan Total Comprehensive Income for the Year	-	-	119.919.628.267	119.919.628.267
Pembayaran dividen interim 2013 Payment of 2013 Interim Dividend				
-	-	-	(100.000.000.000)	(100.000.000.000)
Saldo per 31 Desember 2013 Balance as of December 31, 2013	1.000.000.000.000	98.010.993.020	19.919.628.267	1.117.930.621.287
Pembagian laba 2013: Distribution of Profit 2013:				
- Pembentukan cadangan umum Apropration for General Reserved	-	19.919.628.267	(19.919.628.267)	-
Total laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	-	-	202.723.477.957	202.723.477.957
Saldo per 31 Desember 2014 Balance as of December 31, 2014	1.000.000.000.000	117.930.621.287	202.723.477.957	1.320.654.099.244

Uraian Description	Modal Saham Capital Stock	Tambahan modal disetor Additional paid up capital	Saldo Laba Retained Earning		Jumlah Total
			Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2012 Balance as of January 1, 2012	300.000.000.000	700.000.000.000	91.767.309.941	42.227.115.233	1.133.994.425.174
Pembagian Laba 2011: Distribution of Profit 2011:					
- Pembentukan Cadangan Umum Apropration for General Reserved	-	-	3.916.403.228	(3.916.403.228)	-
- Pembayaran Dividen, Jasa Produksi dan Tantiem Dividend and Tantiem Payment	-	-	-	(38.310.712.005)	(38.310.712.005)
Total Modal Disetor Total Paid-In Capital	700.000.000.000	(700.000.000.000)	-	-	-
Total laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	-	-	-	100.022.060.599	100.022.060.599
Saldo per 31 Desember 2012 Balance as of December 31, 2012	1.000.000.000.000	-	95.683.713.169	100.022.060.599	1.195.705.773.768
Pembagian laba 2012: Distribution of Profit 2012:					
- Pembentukan cadangan umum Apropration for General Reserved	-	-	2.327.279.851	(2.327.279.851)	-
- Pembayaran Dividen, Jasa Produksi dan Tantiem Dividend and tantiem payment	-	-	-	(97.694.780.748)	(97.694.780.748)
Total laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	-	-	-	119.919.628.267	119.919.628.267
Pembayaran Dividen Interim Payment of interim dividend					
-	-	-	-	(100.000.000.000)	(100.000.000.000)
Saldo per 31 Desember 2013 Balance as of December 31, 2013	1.000.000.000.000	-	98.010.993.020	19.919.628.267	1.117.930.621.287

Uraian Description	Modal Saham Capital Stock	Tambahan modal disetor Additional paid up capital	Saldo Laba Retained Earning		Jumlah Total
			Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2011 Balance as of January 1, 2011	300.000.000.000	-	36.571.527.284	78.851.118.081	415.422.645.365
Pembagian Laba 2011: Distribution of Profit 2011:					
- Pembentukan Cadangan Umum Apropration for General Reserved	-	-	55.195.785.657	(55.195.785.657)	-
- Pembayaran Dividen, Jasa Produksi dan Tantiem Dividend and tantiem payment	-	-	-	(23.655.335.424)	(23.655.335.424)
Tambahan Modal Disetor Additional paid up capital	-	700.000.000.000	-	-	700.000.000.000
Total laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	-	-	-	42.227.115.233	42.227.115.233
Saldo per 31 Desember 2011 Balance as of December 31, 2011	300.000.000.000	700.000.000.000	91.767.312.941	42.227.112.233	1.133.994.425.174
Pembagian laba 2012: Distribution of Profit 2012:					
- Pembentukan cadangan umum Apropration for General Reserved	-	-	3.916.403.228	(3.916.403.228)	-
- Pembayaran Dividen, Jasa Produksi dan Tantiem Dividend and tantiem payment	-	-	-	(38.310.712.005)	(38.310.712.005)
Tambahan Modal Disetor Additional paid up capital	700.000.000.000	(700.000.000.000)	-	-	-
Total laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	-	-	-	100.022.060.599	100.022.060.599
Saldo per 31 Desember 2012 Balance as of December 31, 2012	1.000.000.000.000	-	95.683.716.169	100.022.057.599	1.195.705.773.768

Ikhtisar Saham Share Highlights

Berdasarkan akta pendirian Perseroan, modal dasar adalah sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah) dengan modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah), yang kepemilikan sahamnya terdiri atas:

I. Komposisi Pemegang Saham

Pada tahun 2014, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) diakuisisi oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, bank terbesar di Indonesia, bersama PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Dengan akuisisi tersebut, nama Perseroan berubah dari Inhealth menjadi Mandiri Inhealth, sementara Mandiri Inhealth tetap berkomitmen sejak awal berdiri untuk berpartisipasi dalam mendorong pertumbuhan dan peningkatan produk asuransi kesehatan di Indonesia.

Based on the deed of establishment of the Company, the authorized capital of the Company is Rp 1,000,000,000 (one trillion rupiah) with issued and fully paid capital of Rp 1,000,000,000 (one trillion rupiah), and the share ownership is as follows:

I. Shareholding Composition

In 2014, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) was acquired by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the largest commercial bank in Indonesia, PT Kimia Farma (Persero), and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Following the acquisition, the Company's name was changed from Inhealth to Mandiri Inhealth, and the Company remains true to its commitment since its date of establishment, that is, to participate in supporting the growth and development of health insurance products in Indonesia.

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Share	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600.000 lembar/shares	60%
BPJS Kesehatan	200.000 lembar/shares	20%
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	100.000 lembar/shares	10%
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	100.000 lembar/shares	10%

Visi dan Misi

Vision and Mission



VISI VISION

Menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia.

Becoming the preferred and most trusted choice in the commercial health insurance industry in Indonesia.

MISI MISSION

Menyelenggarakan usaha asuransi kesehatan komersial yang menjadi pilihan utama dan terpercaya di Indonesia dengan menghasilkan:

1. Produk dan layanan yang direkomendasikan pelanggan kepada orang lain.
2. Lingkungan kerja yang menarik bagi orang-orang yang bertalenta.
3. Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance*.

Undertaking commercial health insurance business that becomes the preferred and most trusted choice in Indonesia through:

1. Products and services that are recommended by our customers to others.
2. Work environment that appeals talented people.
3. Sustainable business growth grounded on the principles of *Good Corporate Governance*.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES



Integrity

Berpegang teguh pada etika bisnis perusahaan, serta menjadi pribadi yang terpercaya dan bertanggung jawab.

Upholding the corporate business ethics and becoming individuals that are trusted and responsible.

Persistent

Menjalankan pekerjaan dengan penuh gairah, proaktif, dan ulet untuk mencapai kinerja unggul.

Executing the job passionately, proactively, and determinedly to achieve excellent performance.

Creative & Innovative

Saling berkolaborasi mengembangkan ide-ide baru melalui proses pembelajaran secara terus-menerus, dan adaptif terhadap perubahan untuk tetap memiliki keunggulan yang berkelanjutan.

Collaborating to develop new ideas through continuous learning process and adaptive to change to maintain advantages sustainably.

Service Excellence

Berusaha memberikan layanan yang berkualitas tinggi melalui solusi yang sederhana, cepat, dan tepat.

Striving to provide high-quality services through straightforward, fast, and effective solutions.



Bidang Usaha

Line of Business

Mandiri Inhealth menawarkan solusi jaminan kesehatan dalam beragam produk asuransi kesehatan komersial, yang memberikan perlindungan kesehatan dengan cakupan medis lengkap untuk melindungi aset perusahaan Anda yang paling berharga.

Pelayanan medis yang diberikan mulai dari rawat jalan, rawat inap, persalinan, optik, gigi, disabilitas, hingga penyakit kritis.

PRODUK ASURANSI KESEHATAN

Untuk memfasilitasi kebutuhan peserta yang berbeda-beda, Perseroan menyediakan berbagai produk asuransi kesehatan, yakni:

Mandiri Inhealth offers health insurance solutions by means of health insurance products that provide health protection with a comprehensive medical coverage to protect your company's most important assets.

The coverage of medical care include outpatient, inpatient, child labor, optical, dental, disabilities, and critical illnesses.

HEALTH INSURANCE PRODUCTS

To meet the needs of a great range of customers, the Company offers the following health insurance products:



Managed Care

Produk asuransi yang memberikan jaminan pelayanan kesehatan bagi karyawan Anda. Mereka tidak hanya akan merasa tenang ketika berobat, tetapi juga akan mendapatkan pelayanan medis komprehensif bahkan sebelum sakit. Keunggulan *Managed Care* antara lain:

1. Mencegah sebelum terjadinya penyakit dengan pelayanan yang komprehensif, yang terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari pendekatan preventif untuk pencegahan penyakit, promotif sebagai upaya meningkatkan status kesehatan agar menjadi lebih sehat, kuratif untuk tindakan perawatan dan pengobatan, hingga rehabilitatif untuk pemulihan kesehatan.
2. Mengutamakan prinsip *patient safety*, yaitu mencegah terjadinya cedera atau penyakit yang disebabkan oleh kesalahan pengobatan. Karena itu, kami secara berkelanjutan mengawasi provider layanan, memperhatikan pilihan obat, serta memantau kualitas dokter keluarga.

Terdapat empat pilihan plan *Managed Care* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan Anda, yaitu *Silver*, *Gold*, *Platinum*, dan *Diamond*.

Perseroan juga menyediakan *Coordination of Benefit* (CoB), yang memberikan manfaat lebih maksimal dari asuransi kesehatan untuk karyawan dengan koordinasi antara BPJS Kesehatan dan Mandiri Inhealth dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Health insurance product that gives you healthcare services coverage for employees. They will not only have a peace of mind when being treated for their illnesses, but also will receive excellent and comprehensive medical care, and even preventively. The advantages of the *Managed Care* system are:

1. Prevent the occurrence of illnesses through a comprehensive range of services, divided into several stages, from preventive approach to illnesses, promotive approach to improve health status, curative approach to treat and cure patients, and rehabilitative approach to assist in patients' recuperation process.
2. Prioritize the principle of patient safety, i.e. prevent the occurrence of injuries or diseases owing to maltreatment. We are continuously supervising our service providers, meticulously inspect the choice of medication, and monitor the quality of the family doctors.

The *Managed Care* products come in four choices of plan, adjustable to your needs, namely *Silver*, *Gold*, *Platinum*, and *Diamond*.

The Company also provides *Coordination of Benefit* (CoB), which extends the value of the benefits from the health insurance to employees, through the Company's coordination with BPJS Kesehatan through the National Social Security System (SJSN).



Indemnity

Produk asuransi kesehatan kumpulan yang memberikan penggantian atas biaya pelayanan kesehatan dengan pilihan benefit sesuai plafon. Layanannya fleksibel, tak perlu rujukan, dan bebas mengakses provider.

A group health insurance product that provides compensation of healthcare services fees with the range of benefits depending on the chosen cost limit. Service is flexible, as customers require no medical reference and may choose the healthcare providers freely.

Tersedia produk Indemnity Small Medium Number yang tepat bagi perusahaan dengan jumlah karyawan 5 sampai 25 orang. Produk ini memberikan penggantian biaya pelayanan kesehatan dengan pilihan paket manfaat yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

The Indemnity Small Medium Number is perfectly geared for companies with between 5 to 25 employees. This product provides compensation of healthcare services fees with the range of benefits adjusted to needs.

PRODUK ASURANSI JIWA

Mandiri Inhealth menawarkan solusi proteksi yang dibutuhkan oleh karyawan dan perusahaan dengan beragam produk asuransi yang fleksibel, aman, dan biaya yang rasional. Produk-produk asuransi jiwa yang ditawarkan adalah:

LIFE INSURANCE PRODUCTS

Mandiri Inhealth offers life insurance for employees and companies through products that are flexible, safe, and rationally structured fee-wise. The Company's life insurance products are as follows:



Inhealth Credit Life

Produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan kepada nasabah bank dan institusi keuangan non-bank berupa pelunasan sisa pinjaman apabila nasabah meninggal dunia pada masa asuransi.

A life insurance product that provides protection to customers of banks and non-bank financial institutions in the form of full repayment of any bank loans of the customer, should the customer pass away while covered by the insurance.



Inhealth Group Term Life

Produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat kepada keluarga karyawan yang dicintai berupa uang santunan duka, apabila peserta meninggal dunia karena sakit atau kecelakaan.

A life insurance product that provides benefits to members of the family of the deceased, in the form of monetary compensation, should the customer pass away due to illness or accident.



Inhealth Group Personal Accident

Produk asuransi kecelakaan diri dengan perlindungan menyeluruh yang memberikan manfaat uang pertanggungan sebesar 100% apabila peserta meninggal dunia, cacat tetap seluruh anggota badan atau kehilangan anggota tubuh akibat kecelakaan yang dialaminya.

A personal accident insurance with total coverage that provides the full benefit of the insurance should the customer pass away, become permanently disabled with total loss of limbs or partial loss of limbs owing to an accident.



Inhealth Endowment

Produk asuransi jiwa yang dirancang khusus bagi top management dan key persons perusahaan, memiliki dua manfaat, yaitu perlindungan asuransi jiwa dan investasi secara sistematis apabila tidak terjadi risiko sampai dengan akhir masa asuransi.

A life insurance product that is specifically designed for top management and key persons of companies. It comes with two benefits, namely life insurance coverage and systematic investment of the benefit should no incident take place up until the end of the insurance period.



Inhealth Riders

Produk asuransi tambahan yang diciptakan untuk memberi serangkaian solusi yang dapat dipilih secara fleksibel dan melengkapi produk-produk utama.

Additional/rider insurance products that provide a range of solutions that can be selected flexibly to complement the above main products.

KEUNGGULAN MANDIRI INHEALTH

1. Pemain terbesar di industri asuransi kesehatan kumpulan (*group insurance*) di Indonesia, dengan pangsa pasar 11,2%.
2. Kemampuan menanggung klaim atau Risk Based Capital (RBC) sebesar 1.013,17% pada tahun 2014, di atas ketentuan RBC minimal Pemerintah sebesar 120%.
3. Memberikan solusi tepat di era Sistem Jaminan Sosial Nasional bagi perusahaan yang mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Kesehatan. Mandiri Inhealth merupakan perusahaan asuransi kumpulan komersial terbesar yang telah bermitra dengan BPJS Kesehatan melalui skema CoB (*Coordination of Benefit*).
4. Membantu perusahaan dalam merancang asuransi sesuai dengan kebutuhan karyawan.
5. Membantu merancang biaya kesehatan karyawan secara rasional.
6. Melaporkan penggunaan layanan kesehatan oleh karyawan secara rutin dan berkala.
7. Menjaga kualitas pelayanan kesehatan dengan menyediakan layanan terbaik di setiap provider dan kualitas obat terjamin.

MANDIRI INHEALTH'S ADVANTAGES

1. The largest group insurance provider in Indonesia, with a market share of 11.2%.
2. Risk Based Capital (RBC) of 1,013.17% in 2014, far above the minimum RBC set by the Government at 120%.
3. Providing the right solutions in the National Social Security System era for companies that enroll their employees on BPJS Kesehatan's health coverage program. Mandiri Inhealth is the largest commercial group insurance company that maintains a partnership with BPJS Kesehatan through the CoB (*Coordination of Benefit*) mechanism.
4. Assisting companies in designing insurance products according to their employees' needs.
5. Assisting in the design of the rational health coverage fee for employees.
6. Providing regular reports of employees' use of healthcare services.
7. Maintaining the healthcare quality by providing the best services at each provider, with guaranteed medication quality.



Mandiri Inhealth memberikan perlindungan kesehatan, keamanan finansial, serta pelayanan prima dan kenyamanan saat dibutuhkan

Mandiri Inhealth provides health protection, financial security, and a timely convenient service when needed

Jaringan Layanan

Services Network

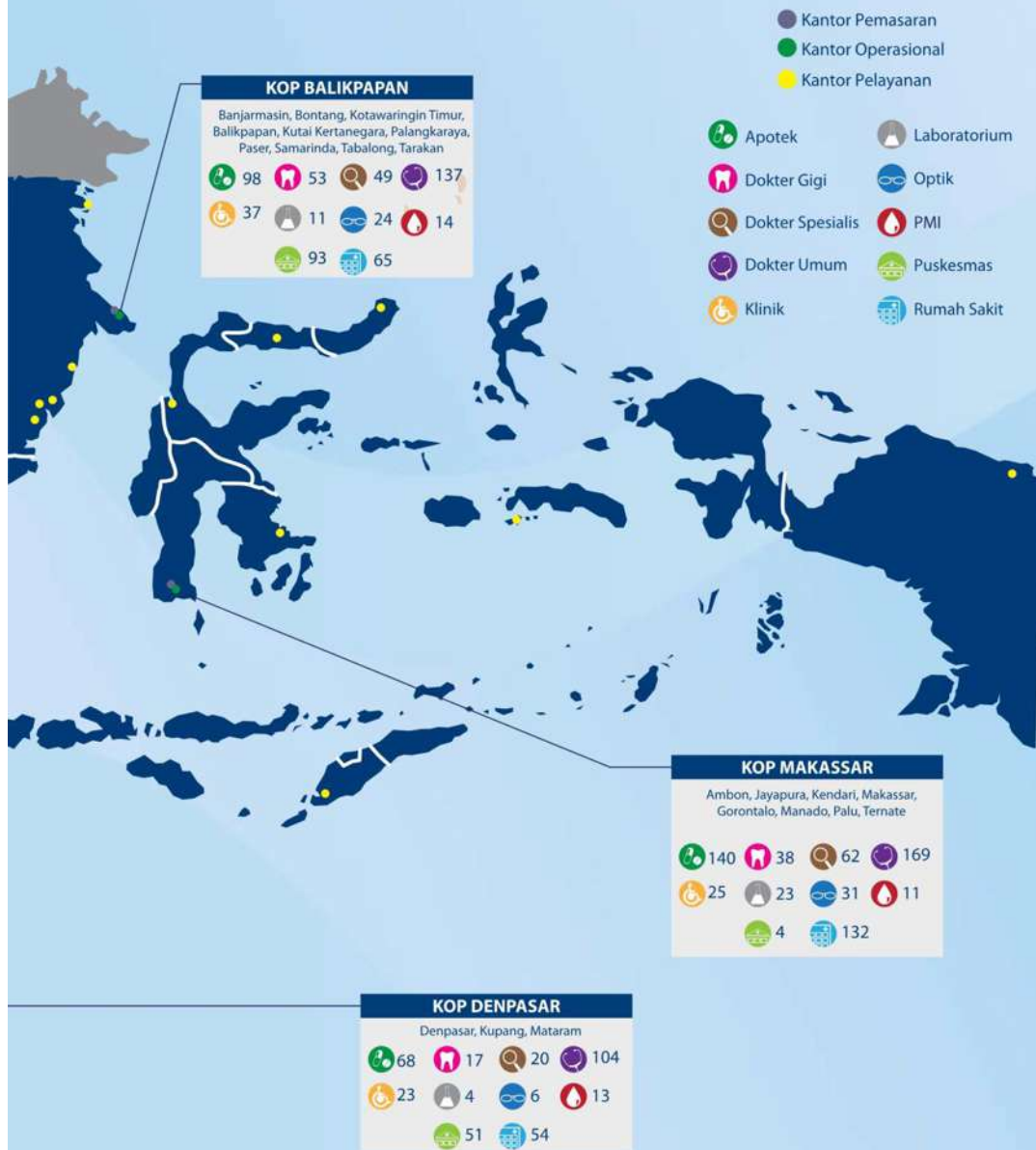




Jaringan Layanan

Services Network





Peristiwa Penting 2014

Significant Events in 2014



2 Mei / May

Penandatanganan Akta Jual Beli (AJB) Saham untuk transaksi divestasi saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia oleh BPJS Kesehatan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Deed of sale and purchase of Inhealth shares, stage I was signed by BPJS Kesehatan and Koperasi Bhakti PT Askes with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

30 Mei / May

Mandiri Inhealth dan DPLK Mandiri menandatangani perjanjian kerjasama program pengelolaan dana pensiun, dana pesangon, dan bundling produk.

Mandiri Inhealth and DPLK Mandiri signed the cooperation agreement for pension fund management, severance payment fund management, and product bundling.



15-17 April / April

Mandiri Inhealth menyelenggarakan Corporate Review Q1 di Jakarta yang membahas Kinerja Perusahaan di Q1 2014.

Mandiri Inhealth conducted the Q1 Corporate Review in Jakarta to discuss the 2014 Q1 Corporate Performance.



10 Juni / June

Mandiri Inhealth menandatangani Nota Kesepahaman Bersama dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk mengenai kerjasama sinergi bisnis.

Mandiri Inhealth and PT Kimia Farma (Persero) Tbk signed a Memorandum of Understanding on business synergy cooperation of both companies.



8-10 Oktober / October

Mandiri Inhealth menyelenggarakan Corporate Review Q3 di Jakarta yang membahas kinerja perusahaan di Q3-2014.

Mandiri Inhealth conducted Q3 Corporate Review in Jakarta to discuss the Company's performance in Q3 2014.



7-9 November / November

Mandiri Inhealth mengadakan *Employee Outing* di Gunung Puteri, Bandung, untuk meningkatkan solidaritas di kalangan para karyawannya.

Mandiri Inhealth conducted the Inhealth Employee Outing in Gunung Puteri, Bandung, to improve the level of solidarity among its employees.

8 Desember / December

Perubahan Logo Perseroan

Rebranding Inhealth menjadi salah satu fokus utama penyelarasan pasca akuisisi untuk mengintegrasikan Inhealth ke dalam Mandiri Group seperti yang telah dilakukan kepada Perusahaan Anak lainnya. Perseroan melakukan perubahan logo menjadi "Mandiri Inhealth."

Change of the Company's Logo

Inhealth's rebranding was a main focus of post-acquisition alignment to integrate Inhealth into the Mandiri Group structure, as what has been done to other subsidiaries. The Company subsequently changed its logo to "Mandiri Inhealth".



Sesuai dengan pendaftaran logo ke Ditjen Hak Atas Kekayaan Intelektual pada tanggal 8 Desember 2014
In accordance with the logo registration to the Directorate General of Intellectual Property Rights on 8 December 2014.



22-23 Desember / December

Mandiri Inhealth menyelenggarakan Annual Business Meeting tahun 2015 di Jakarta untuk membahas antara lain strategi tahun 2015. Rapat tersebut dihadiri oleh Direksi, Kepala Divisi, Kepala Kantor Pemasaran, dan Kepala Operasional.

Mandiri Inhealth conducted the 2015 Annual Business Meeting in Jakarta to discuss, among others, the 2015 strategic plans. The meeting was attended by the Board of Directors, Division Heads, Marketing Office Heads, and Operational Heads.

Penghargaan 2014

Awards in 2014



11 Juni 2014
 The Best Life Insurance 2014 dengan Ekuitas Rp750 Miliar
 Media Asuransi

11 June 2014
 The Best Life Insurance 2014 with Equity of Rp750 Billion
 Media Asuransi



3 Juli 2014
 The Best Insurance Companies Kategori Asuransi Jiwa
 Aset Rp1 Triliun – Rp5 Triliun
 Majalah Investor

3 July 2014
 The Best Insurance Companies for Life Insurance
 with Assets of Rp1 Trillion – Rp5 Trillion
 Investor Magazine

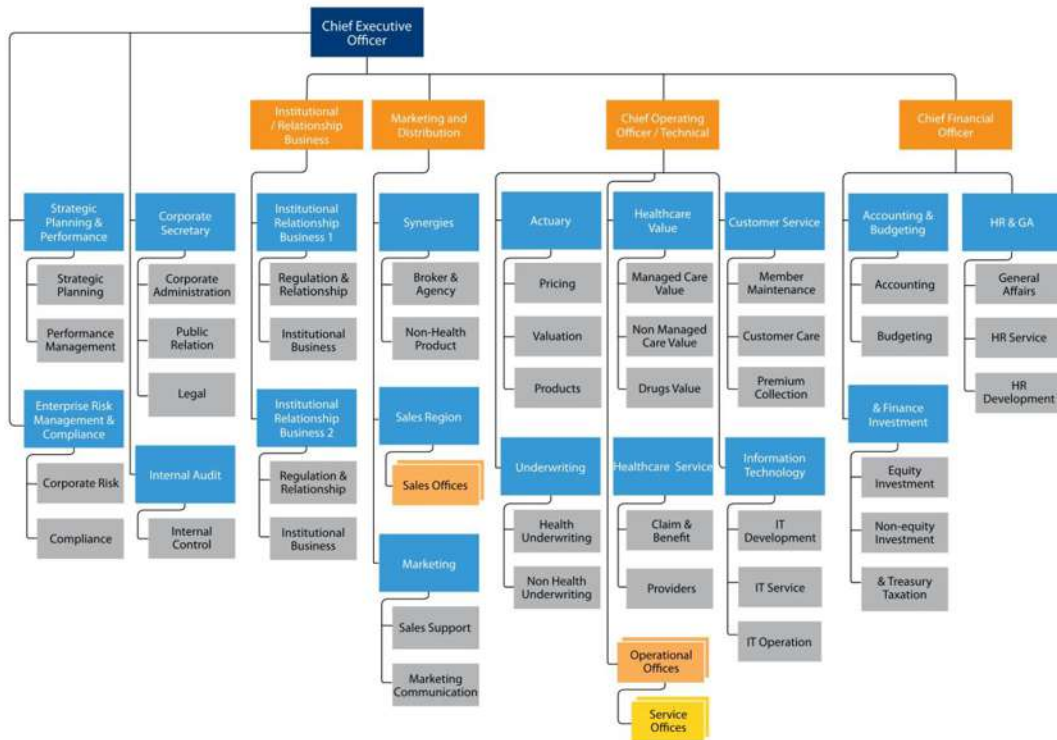


29 Agustus 2014
 Asuransi yang Berpredikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan selama Tahun 2013
 Majalah Infobank

29 August 2014
 Insurance with Excellent Rating for Financial Performance in 2013
 Infobank Magazine

Struktur Organisasi Perusahaan

Corporate Organizational Structure



Peraturan Direksi No. 227/Per/0914 tanggal 30 September 2014 tentang Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Board of Directors Regulation No. 227/Per/0914 dated 30 September 2014 on Organizational Structure of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Data Perusahaan

Corporate Data

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Plaza Setiabudi, Gedung Setiabudi 2, Lt. 5, Suite 505 - 508 Jl. H.R. Rasuna Said Kav 62, Jakarta 12920 Telp: (021) 525 0900, Fax: (021) 525 0708
KANTOR PEMASARAN MARKETING OFFICES	Medan Komp. Golden Trade Center, Jl. Gatot Subroto No. 19, Medan Tlp. (061) 451 6574, 415 4879 Fax (061) 452 1619 E-mail: kpm.medan@mandiriinhealth.co.id Palembang Jl. Basuki Rahmat No. 886-F 20 Ilir Kemuning, Palembang Tlp. (0711) 360 445 Fax (0711) 357 647 E-mail: kpm.palembang@mandiriinhealth.co.id Pekanbaru Komp. Perkantoran Sudirman Square City, Jl. Jend. Sudirman Blok C No. 15 Tlp. (0761) 888 817 Fax (0761) 789 1193 E-mail: kpm.pekanbaru@mandiriinhealth.co.id Denpasar Jl. Tukad Ganggan No. 3 Denpasar, Bali Tlp. (0361) 361 3225, 2105156 Fax. (0361) 241 341 E-mail: kpm.denpasar@mandiriinhealth.co.id Jakarta - 1 Plaza Setiabudi, Gedung Setiabudi Atrium 8th Floor, Suite 807-808 Jl. HR Rasuna Said Kav. 62, Jakarta Tlp. (021) 5210 305 Fax. (021) 5210 306 E-mail: kpm.jakarta1@mandiriinhealth.co.id Jakarta - 2 Plaza Setiabudi, Gedung Setiabudi Atrium 8th Floor, Suite 807-808 Jl. HR Rasuna Said Kav. 62, Jakarta Tlp. (021) 5210 305 Fax. (021) 5210 306 E-mail: kpm.jakarta2@mandiriinhealth.co.id Jakarta - 3 Gedung Graha Dinamika Lt. 1A, Jl. Tanah Abang II No. 49-51 Jakarta Pusat Telp. (021) 3505909 (hunting) Fax. (021) 3505908 Email: kpm.jakarta3@mandiriinhealth.co.id Bandung Jl. Bengawan No. 90, Bandung Tlp (022) 8724 4474, 706 231 49 Fax (022) 8724 4467 E-mail: kpm.bandung@mandiriinhealth.co.id Surabaya Jl. Kerta Jaya Indah Timur No.1 Blok O/111A, Surabaya Tlp. (031) 599 4444 Fax (031) 599 0595 E-mail: kpm.surabaya@mandiriinhealth.co.id Semarang Jl. S.Parman No. 1a, Semarang Tlp. (024) 831 3960, 844 5957 Fax (024) 845 6848 E-mail: kpm.semarang@mandiriinhealth.co.id

KANTOR OPERASIONAL
OPERATIONAL OFFICES

Balikpapan

Jl. Jend. Achmad Yani No. 1 Rt. 17 Gunung Sari Ulu, Balikpapan
Tlp. (0542) 424 115, 800 6118, 80077900
Fax. (0542) 734686
E-mail: kpm.balikpapan@mandiriinhealth.co.id

Makassar

Jl. Hertasning No. 7, Makasar
Tlp (0411) 450 445
Fax. (0411) 411 446 779
E-mail: kpm.makassar@mandiriinhealth.co.id

Medan

Komp. Golden Trade Center, Jl. Gatot Subroto No. 19, Medan
Tlp. (061) 451 6574
Fax (061) 452 1619
E-mail: kop.medan@mandiriinhealth.co.id

Palembang

Jl. Basuki Rahmat No. 886-F 20 Ilir Kemuning, Palembang
Tlp. (0711) 360445
Fax (0711) 357647
E-mail: kop.palembang@mandiriinhealth.co.id

Pekanbaru

Komp. Perkantoran Sudirman Square City, Jl. Jend. Sudirman Blok C No. 15
Tlp. (0761) 888817
Fax (0761) 7891193
E-mail: kop.pekanbaru@mandiriinhealth.co.id

Jakarta

Gedung Jaya Lt. 9 Suit 09-10 Jl. MH. Thamrin No. 12, Jakarta Pusat
Tlp. (021) 3907037
Fax. (021) 3907137
E-mail: kop.jakarta@mandiriinhealth.co.id

Denpasar

Jl. Tukad Ganggan No. 3, Denpasar
Tlp. (0361) 3613225, 2105156
Fax. (0361) 241341
E-mail: kop.denpasar@mandiriinhealth.co.id

Bandung

Jl. Bengawan No. 90, Bandung
Tlp (022) 8724 4474, 70623149
Fax (022) 8724 4467
E-mail: kop.bandung@mandiriinhealth.co.id

Semarang

Jl. S. Parman No. 1a, Semarang
Tlp. (024) 8313960, 8445957
Fax (024) 8456848
E-mail: kop.semarang@mandiriinhealth.co.id

Surabaya

Jl. Kerta Jaya Indah Timur No.1 Blok O/111A, Surabaya
Tlp. (031) 5994444
Fax (031) 5990595
E-mail: kop.surabaya@mandiriinhealth.co.id

Balikpapan

Jl. Jend. Achmad Yani No. 1 Rt. 17 Gunung Sari Ulu, Balikpapan
Tlp. (0542) 424 115, 800 6118, 800 77900
Fax. (0542) 734686
E-mail: kop.balikpapan@mandiriinhealth.co.id

Makassar

Jl. Hertasning No. 7, Makasar
Tlp. (0411) 450 445
Fax. (0411) 446 779
E-mail: kop.makassar@mandiriinhealth.co.id

KANTOR PELAYANAN SERVICE OFFICES

Pematang Siantar

Jl. Ahmad Yani No. 122, Pematang siantar
 Tlp. (0622) 7554249
 Fax. (0622) 755 4249
 E-mail: kpy.pematangsiantar@mandiriinhealth.co.id

Sibolga

Jl. MH Thamrin No. 58B Kelurahan Kota Baringin, Sibolga
 Tlp. (0631) 25614
 Fax. (0631) 26592
 E-mail: kpy.sibolga@mandiriinhealth.co.id

Banda Aceh

Jl. T. Daud Beureueh No. 65, Banda Aceh
 Tlp. (0651) 29248
 Fax (0651) 33354
 E-mail: kpy.aceh@mandiriinhealth.co.id

Batam

Komp. Bumi Riau Makmur Blok A No. 4, Sungai Panas, Batam
 Tlp. (0778) 456 622
 Fax. (0778) 456 621
 E-mail: kpy.batam@mandiriinhealth.co.id

Jambi

Jl. Hayam Wuruk No. 68, Jelutung, Jambi
 Tlp. (0741) 7070922
 Fax. (0741) 7553828
 E-mail: kpy.jambi@mandiriinhealth.co.id

Bangka Belitung

Jl. Kapten Suraiman Arif No. 1A Pangkal Pinang, Bangka Belitung
 Tlp. (0717) 438249
 Fax. (0717) 438249
 E-mail: kpy.bangkabelitung@mandiriinhealth.co.id

Bengkalis

Wisma Harpiah Lt.2, Jl. Jend. Sudirman No. 188, Duri
 Tlp. (0765) 7002117
 Fax. (0765) 594 301
 E-mail: kpy.bengkalis@mandiriinhealth.co.id

Bandar Lampung

Jl. Jendral Sudirman No. 55 C Bandar Lampung
 Tlp. (0721) 260 201
 E-mail: kpy.bandarlampung@mandiriinhealth.co.id

Bontang

Jl. MH Thamrin RT. 17 Kel Bontang Utara
 Tlp. (0548) 285 63
 Fax. (0548) 29312
 E-mail: kpy.bontang@mandiriinhealth.co.id

Padang

Jl. Bandar Purus No. 19, Kota Padang
 Tlp. (0751) 23247
 Fax. (0751) 23247
 E-mail: kpy.padang@mandiriinhealth.co.id

Bukit Tinggi

Jl. Raya Padang Luar KM 4 Bangkaweh, Kab. Agam, Bukit Tinggi
 Tlp. (0752) 31297
 Fax (0752) 31297
 E-mail: kpy.bukittinggi@mandiriinhealth.co.id

Lubuk Linggau

Jl. Yos Sudarso No. 76B Rt. 06 Batu Urip Taba, Lubuk Linggau Timur
 Tlp. (0733) 4540 696
 E-mail: kpy.lubuklinggau@mandiriinhealth.co.id

Prabumulih

Jl. Jend. Sudirman No 26 Gunung Ibul, Prabumulih
Tlp. (0713) 3300412
Fax. (0713) 3300412
E-mail: kpy.prabumulih@mandiriinhealth.co.id

Bengkulu

Komp. Ruko Kapuas Garden Jl. Kapuas Raya No. 3, Padang Harapan, Kota Bengkulu
Tlp. (0736) 28613
E-mail: kpy.bengkulu@mandiriinhealth.co.id

Tangerang

Jl. Teuku Umar Blok B No. 5-6 Ruko Teuku Umar, Karawaci
Tlp. (021) 55761605
Fax. (021) 55761607
E-mail: kpy.tangerang@mandiriinhealth.co.id

Bekasi

Jl. M Hasibuan Blok A No. 15 Ruko Suncity Square, Marga Jaya, Bekasi Selatan
Tlp. (021) 8895 8263
Fax. (021) 889 51707
E-mail: kpy.bekasi@mandiriinhealth.co.id

Bogor

Jl. Raya Pajajaran No. 27 C Blok R III, Bogor
Tlp. (0251) 8319 888
Fax. (0251) 838 4160
E-mail: kpy.bogor@mandiriinhealth.co.id

Karawang

Komp. Ruko Mediterania Blok 1A No. 35 Jln. Galuh Mas Raya 41361, Karawang
Tlp. (0267) 84546996
Fax (0267) 84546996
E-mail: kpy.karawang@mandiriinhealth.co.id

Sumedang

Jl. Pangeran Kornel No. 201 Rt. 001/Rw 01 Kotakulon, Sumedang
Tlp. (0261) 201782
Fax (0261) 201782
E-mail: kpy.sumedang@mandiriinhealth.co.id

Surakarta

Jl. Adi Sucipto No. 67 Blok F Kerten, Surakarta
Tlp. (0271) 731956
Fax (0271) 731956
E-mail: kpy.surakarta@mandiriinhealth.co.id

Kudus

Jl. Letkol Tit Sudono Ruko A.Yani No. 2, Kudus
Tlp. (0291) 430355
Fax (0291) 430355
E-mail: kpy.kudus@mandiriinhealth.co.id

Yogyakarta

Jl. Kenari No.5, Kel. Semaki, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta
Tlp. (0274) 554203
Fax (0274) 554204
E-mail: kpy.yogyakarta@mandiriinhealth.co.id

Madiun

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 18, Madiun
Tlp. (0351) 463625
Fax (0351) 463625
E-mail: kpy.madiun@mandiriinhealth.co.id

Pasuruan

Jl. Panglima Sudirman No. 96/24 Kota Pasuruan
Tlp. (0343) 414 966
Fax. 564 5466
E-mail: kpy.pasuruan@mandiriinhealth.co.id

Cirebon

Komp. Ruko Kav. 157 B Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Cirebon
Tlp. (0231) 231 466
Fax. (0231) 231 466
E-mail: kpy.cirebon@mandiriinhealth.co.id

Pekalongan

Jl. WR. Supratman No. 10 A, Pekalongan
Tlp. (0285) 4416555
Fax. (0285) 426038
E-mail: kpy.pekalongan@mandiriinhealth.co.id

Banyumas

Jl. Jend. Sudirman No. 897, Purwokerto
Tlp. (0281) 630 890
Fax. (0281) 630 890
E-mail: kpy.banyumas@mandiriinhealth.co.id

Tuban

Surya Residence Blok RK-06 Jl. DR Wahidin Sudirohusodo, Tuban
Tlp. (0356) 328 264
Fax. (0356) 328 264
E-mail: kpy.tuban@mandiriinhealth.co.id

Kediri

Ruko Hayam Wuruk Trade centre Blok C-6 Jl. Hayam Wuruk, Kediri
Tlp. (0354) 688 444
Fax. (0354) 671597
E-mail: kpy.kediri@mandiriinhealth.co.id

Malang

Komplek Pertokoan, Jl. WR. Supratman C-1 Kav. 8, Malang
Tlp. (0341) 362 501
Fax (0341) 362 500
E-mail: kpy.malang@mandiriinhealth.co.id

Pontianak

Jl. Gusti Hamzah No. 4G, Pontianak
Tlp. (0561) 732 499
Tlp. (0561) 6783 949
E-mail: kpy.pontianak@mandiriinhealth.co.id

Samarinda

Jl. Brigjend Katamso No. 04, Kel. Sungai Pinang Dalam, Samarinda Utara
Tlp. (0541) 771 142
Fax. (0541) 771 144
E-mail: kpy.samarinda@mandiriinhealth.co.id

Banjarmasin

Jl. Adiyaksa Ruko No.2 RT. 27 RW. 01 Kel Sungai Miai, Banjarmasin
Tlp. (0511) 330 6507
Fax. (0511) 330 6270
E-mail: kpy.banjarmasin@mandiriinhealth.co.id

Palangkaraya

Jl. Cempaka Ruko Blok No. 4, Kel. Langkai, Kec. Pahandut, Palangkaraya
Tlp. (0536) 322 6616
Fax. (0536) 322 6616
E-mail: kpy.palangkaraya@mandiriinhealth.co.id

Kota Waringin Timur

Jl. Pelita Timur No 98, Sampit
Tlp. (0531) 206 5042
E-mail: kpy.kotawaringin@mandiriinhealth.co.id

Tarakan

Jl. Seroja No. 49 Rt. 02 Karang Anyar, Tarakan
Tlp. (0551) 51759
Fax (0551) 51759
E-mail: kpy.tarakan@mandiriinhealth.co.id

Tabalong

Jl. Pahlawan No. 104 Tanjung, Tabalong
Tlp. (0526) 2023044
Fax. (0526) 2023044
E-mail: kpy.tabalong@mandiriinhealth.co.id

Kutai Kertanegara

Jl. Patin No. 994 Rt. 23 Kel Timbau Tenggarong, Kutai Kertanegara
Tlp. (0541) 6669475
Fax. (0541) 6669475
E-mail: kpy.kutai kertanegara@mandiriinhealth.co.id

Kendari

Jl. D.I. Panjaitan, Ruko Lepo-Lepo Square No. 4, Kel. Wundudopi, Kec. Baruga, Kendari
Tlp. (0401) 3192 780
E-mail: kpy.kendari@mandiriinhealth.co.id

Pasir

Jl. R Suprpto, Kel. Tanah Grogot, Kec. Tanah Grogot, Tanah Grogot, Pasir
Tlp. (0543) 22657
E-mail: kpy.pasir@mandiriinhealth.co.id

Gorontalo

Jl. Taman Pendidikan, Kec. Wonggaditi
Tlp. (0435) 823 053
Fax. (0435) 823 053
E-mail: kpy.gorontalo@mandiriinhealth.co.id

Palu

Jl. Dr. Suharso No. 4D Kota Palu
Tlp. (0451) 429 876
Fax. (0451) 429 876
E-mail: kpy.palu@mandiriinhealth.co.id

Mataram

Jl. WR. Supratman No. 10, Mataram
Tlp. (0370) 649 661
Fax. (0372) 625 899
E-mail: kpy.mataram@mandiriinhealth.co.id

Ambon

Jl. Dr. Setiabudi SK 10/18, Ambon
Tlp. (0911) 343 621
Tlp. (0911) 343 621
E-mail: kpy.ambon@mandiriinhealth.co.id

Kupang

Jl. Jend. Soeharto, Komp Ruko Frienship Blok A12 Naikoten 1, Kupang
Tlp. (0380) 824 880
Fax. (0380) 824 880
E-mail: kpy.kupang@mandiriinhealth.co.id

Jayapura

Jl. Raya Adipura Kotaraja, Kotaraja Jayapura
Tlp. (0967) 583 055
Fax. (0967) 583 055
E-mail: kpy.jayapura@mandiriinhealth.co.id

Ternate

Jl. Raya Jati, Depan BPK, Kota Ternate
Tlp. (0921) 312 4652
Fax. (0921) 312 4653
E-mail: kpy.ternate@mandiriinhealth.co.id

Banyuwangi

Jl. MT Haryono No. 64 Ruko Pesona Intan 8 Blok A, Banyuwangi
Tlp. (0331) 326 626
E-mail: kpy.banyuwangi@mandiriinhealth.co.id

Lhokseumawe

Jl. Samudera Baru No. 8, Lhokseumawe
Tlp. (0645) 631596
Fax. (0645) 631338
E-mail: kpy.lhokseumawe@mandiriinhealth.co.id

Manado

Jl. Sam Ratulangi No. 67, Kota Manado
Tlp. (0431) 864 125
Fax. (0431) 840 240
E-mail: kpy.manado@mandiriinhealth.co.id

Sambutan Komisaris Utama

Message from the President Commissioner

Perseroan telah berhasil melalui masa peralihan setelah akuisisi oleh PT Bank Mandiri Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan sangat lancar. Para karyawan, jajaran manajemen dan segenap lapisan Perseroan telah bekerjasama dan bersinergi dengan sangat baik untuk menjamin agar proses ini berlangsung baik dan tidak menimbulkan gejolak. Untuk itu, Dewan Komisaris menghargai upaya bersama ini.

After the acquisition by PT Bank Mandiri Tbk as its majority shareholder, the Company has successfully gone through the transitional period smoothly. The employees, the management and all levels of the Company have been working together synergistically to ensure that the process was undertaken in a smooth manner without undue instability. To that end, the Board of Commissioners extends its appreciation for their joint effort.

Ali Ghufron Mukti

Komisaris Utama
President Commissioner





Pertama-tama saya mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas seluruh pencapaian Perseroan di tahun 2014. Di tengah kondisi perekonomian yang masih cukup menantang, Perseroan telah berhasil melewati tahun 2014 dengan baik.

Perseroan telah berhasil melalui masa peralihan setelah akuisisi oleh PT Bank Mandiri Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan sangat lancar. Para karyawan, jajaran manajemen dan segenap lapisan Perseroan telah bekerjasama dan bersinergi dengan sangat baik untuk menjamin agar proses ini berlangsung baik dan tidak menimbulkan gejolak. Untuk itu, Dewan Komisaris menghargai upaya bersama ini.

Seperti terlihat dalam laporan audited kami, Perseroan berhasil membukukan premi yang baik selama 2014. Perseroan juga telah berhasil membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 202,7 miliar. Ini merupakan peningkatan signifikan dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp 119,9 miliar.

Melalui periode tersebut, kepercayaan nasabah, mitra kerja, masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya memberi dukungan yang sangat berarti bagi Perseroan. Dukungan yang membuat Perseroan tetap mampu berkinerja dengan baik dan mencapai tujuan operasional yang ditetapkan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menghargai dukungan ini dan senantiasa berharap agar kinerja yang baik ini mampu dilanjutkan di masa mendatang. Melalui kerja keras dan kerjasama dari seluruh insan Mandiri Inhealth, kami percaya bahwa akan terwujud cita-cita Perseroan untuk menjadi pilihan utama.

First of all, I would like to express my praise and thanks to Allah SWT for the Company's achievement during 2014. Amidst the still challenging economic conditions, the Company has successfully managed to conclude the year 2014 with good results.

After the acquisition by PT Bank Mandiri Tbk as its majority shareholder, the Company has successfully gone through the transitional period smoothly. The employees, the management and all levels of the Company have been working together synergistically to ensure that the process was undertaken in a smooth manner without undue instability. To that end, the Board of Commissioners extends its appreciation for their joint effort.

As our audited financial report shows, the Company booked a sizeable premium income for 2014. The Company also succeeded in generating a net income after tax of Rp 202.7 billion. This is a significant increase over the Rp 119.9 billion from the previous year.

In going through that period, the trust from our customers, business partners, society, and stakeholders became a tangible support for the Company. A support that enabled the Company to keep performing very satisfactorily to achieve its established operational objectives.

On behalf of the Board of Commissioners, we appreciate this support and expect that this level of performance to be continued for the future. Through hard work and cooperation from all levels of Mandiri Inhealth, we believe that the Company's vision to be the preferred choice in health insurance will be achieved.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



1. Ali Ghufroon Mukti
2. Rico Usthavia Frans
3. Nizar Yamanie
4. Herjanto
5. I Ketut Sendra

Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners

Ali Ghufroon Mukti

Komisaris Utama / President Commissioner



Lahir di Blitar, Jawa Timur, pada tahun 1962. Menyelesaikan studi S-3 (Ph.D.) di University of Newcastle, Australia, pada tahun 2000. Selain menjabat di Mandiri Inhealth, ia juga aktif sebagai Ketua ASEAN One Health University Network, Ketua Indonesia Health Economics Association, Ketua I Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan & Asuransi Kesehatan Indonesia (PAMJAKI). Ia juga terlibat aktif di kepengurusan Perkumpulan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (Perbapel) dan International Clinical Epidemiology Network (INCLEN). Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan tahun 2012 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 234 tahun 2012 tanggal 18 Juni 2012.

Born in Blitar, East Java, in 1962. Completed his Ph.D. education at the University of Newcastle, Australia, in 2000. Aside from serving at Mandiri Inhealth, he also serves as the Chairman of ASEAN One Health University Network, Chairman of Indonesia Health Economics Association, and First Chairman of Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan & Asuransi Kesehatan Indonesia (PAMJAKI). He is actively involved in the board of the Perkumpulan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (Perbapel) and International Clinical Epidemiology Network (INCLEN). Appointed as President Commissioner of the Company in 2012 based on the Resolution of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders No. 234/2012 dated 18 June 2012.

Rico Usthavia Frans

Komisaris / Commissioner



Lahir di Kebumen, Jawa Tengah, pada tahun 1970. Meraih gelar sarjana di bidang teknik elektro pada tahun 1992 dari Institut Teknologi Bandung. Mengawali kariernya sebagai field engineer di Schlumberger pada tahun 1993. Di tahun 1995, ia menjabat sebagai MA & Trade Product Manager Citibank, dan kemudian Country Marketing Manager Citibank pada tahun 2006. Di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ia menduduki jabatan Group Head Electronic Banking pada tahun 2010 dan SEVP Transaction Banking pada tahun 2013. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan tahun 2014 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 125 tahun 2014 tanggal 28 Agustus 2014.

Born in Kebumen, Central Java, in 1970. Obtained his bachelor of electrical engineering degree in 1992 from Bandung Institute of Technology. Began his career as field engineer at Schlumberger in 1993. In 1995, he was appointed as MA & Trade Product Manager Citibank, and then as Country Marketing Manager Citibank in 2006. At PT Bank Mandiri (Persero) Tbk he served as Group Head Electronic Banking in 2010 and then as SEVP Transaction Banking in 2013. Appointed as Commissioner of the Company in 2014 based on the Resolution of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders No. 125/2014 dated 28 August 2014.

Herjanto

Komisaris / Commissioner



Lahir di Bandung, Jawa Barat, pada tahun 1962. Meraih gelar M.M. dari Universitas Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan pada tahun 2003. Mengawali kariernya di PT Askes (Persero), dan di tahun 2009 diangkat sebagai General Manager Divisi Investasi, dan kemudian General Manager Divisi Keuangan. Pada tahun 2013, ia memegang posisi General Manager Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI) BPJS Kesehatan sampai saat ini. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan tahun 2014 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 125 tahun 2014 tanggal 28 Agustus 2014.

Born in Bandung, West Java, in 1962. Obtained his M.M. degree from Sriwijaya University, Palembang, South Sumatera in 2003. Began his career at PT Askes (Persero), where in 2009 he was appointed as General Manager of Investment Division, and subsequently as General Manager of Finance Division. In 2013, he served as General Manager of Internal Audit of BPJS Kesehatan until present. Appointed as Commissioner of the Company in 2014 based on the Resolution of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders No. 125/2014 dated 28 August 2014.

Nizar Yamanie

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Lahir di Surabaya, Jawa Timur, pada tahun 1952. Meraih gelar dokter dari Universitas Airlangga pada tahun 1982 dan menyelesaikan pendidikan spesialis penyakit saraf di Universitas Indonesia pada tahun 1992. Sejak tahun 2011 hingga saat ini menjabat Komisaris RSUP (Rumah Sakit Umum Pusat) Sanglah, Denpasar, Bali. Ia pernah menjabat Komisaris PT Bio Farma (Persero) selama dua tahun, dan Chief of Medicine di Brain Center Hospital sejak 2014. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan tahun 2014 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 125 tahun 2014 tanggal 28 Agustus 2014.

Born in Surabaya, East Java, in 1952. Obtained his medical degree from Airlangga University in 1982 and completed his neural diseases specialty program at University of Indonesia in 1992. Since 2011 until present has been the Commissioner of RSUP (Central General Hospital) of Sanglah, Denpasar, Bali. He served as Commissioner of PT Bio Farma (Persero) for two years, and has been the Chief of Medicine at Brain Center Hospital since 2014. Appointed as Independent Commissioner of the Company in 2014 based on the Resolution of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders No. 125/2014 dated 28 August 2014.

I Ketut Sendra

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Lahir di Denpasar, pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan S-1 dari IKIP Negeri Jawa Timur pada tahun 1985 dan Universitas Moch Sroedji, Jember, Jawa Timur, pada tahun 1991, kemudian studi Magister Manajemen di LPPM, Jakarta, pada tahun 1996, serta Magister Ilmu Hukum di Universitas Jayabaya, Jakarta, tahun 2013. Memulai kariernya di Malang sebagai agen asuransi pada tahun 1984, Menjabat sebagai Mediator dan Pengurus Badan Mediasi Asuransi (BMAI) pada tahun 2006. Sejak Juli 2012 sampai saat ini, ia menjabat sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan tahun 2013 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Born in Denpasar in 1960. Completed his bachelor's degree from IKIP Negeri Jawa Timur in 1985 and Moch Sroedji University, Jember, East Java, in 1991, and then obtained a master of management degree from LPPM, Jakarta, in 1996, and master of law degree from Jayabaya University, Jakarta, in 2013. Began his career in Malang as an insurance agent in 1984, Served as Mediator and Board Member of Badan Mediasi Asuransi (BMAI) in 2006. Since July 2012 to the present, he has been the Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Appointed as Independent Commissioner of the Company in 2013 based on the Resolution of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Laba bersih selama 2014 mencapai Rp 202,7 miliar, suatu peningkatan sebesar 69% dari pencapaian tahun sebelumnya. Suatu pencapaian yang mencerminkan kualitas kerja Mandiri Inhealth secara menyeluruh.

Net profit for 2014 amounted to Rp 202.7 billion, an increase of 69% from the previous year's figure. This reflects Mandiri Inhealth's overall performance quality in the business.

Roy Ibrahim

Direktur Utama
President Director





Tahun 2014 adalah tahun yang penuh dengan kejadian transformatif bagi Perseroan. Kami merasa bersyukur bisa melewati semuanya dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini saya ingin memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan bimbingan yang telah diberikan-Nya selama ini sehingga kami dapat melalui tahun 2014 dengan baik.

Perseroan berhasil melewati masa peralihan kepemilikan setelah akuisisi oleh PT Bank Mandiri Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan lancar.

Melalui kerja keras seluruh insan Mandiri Inhealth, Perseroan berhasil mencetak pendapatan premi bruto sebesar Rp 1.400 miliar dan hasil investasi bersih mencapai Rp 178,2 miliar. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menentukan penempatan dana yang paling optimal dalam keadaan pasar dan perekonomian yang masih cukup menantang selama 2014.

Laba bersih selama 2014 mencapai Rp 202,7 miliar, suatu peningkatan sebesar 69% dari pencapaian tahun sebelumnya. Suatu pencapaian yang mencerminkan kualitas kerja Mandiri Inhealth secara menyeluruh.

Kami atas nama manajemen sangat bersyukur atas pencapaian yang telah diraih Perseroan.

GCG

Sebagai perusahaan yang ditata kelola dengan baik, Mandiri Inhealth menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang sesuai standar terbaik industri. Kami sudah melengkapi organisasi dengan organ-organ Tata Kelola Perusahaan yang sesuai dan tepat guna. Kami juga sudah memiliki sistem pelaporan ketidakwajaran (*whistleblowing system*) yang menjaga kerahasiaan pelapor dan menjamin anonimitasnya.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi sudah berfungsi sesuai dengan tujuan pendiriannya masing-masing. Terlebih, kami sudah memiliki dan menerapkan sistem pengelolaan yang komprehensif dan dapat disetarakan dengan suatu sistem *Enterprise Risk Management (ERM)* yang terbaik untuk standar industri.

Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan suatu usaha bergantung pada sumber daya manusianya. Oleh karenanya, Perseroan telah menyiapkan proses rekrutmen, jenjang karier, pelatihan dan retensi yang bertujuan agar sumber

2014 was a year full of transformations for the Company. We are grateful to be able to surmount them. Therefore, in with this opportunity I would like to praise the Lord for all His Grace and Guidance in enabling us to go through 2014 with good achievements.

The Company smoothly underwent the transition of ownership after the acquisition by PT Bank Mandiri Tbk as the majority shareholder.

Through hard work at all levels of Mandiri Inhealth, the Company successfully achieved a gross premium income of Rp 1,400 billion and net investment amounting to Rp 178.2 billion. This reflects the Company's ability to determine the most optimal placement of funds in a still challenging market and economic condition during 2014.

Net profit for 2014 amounted to Rp 202.7 billion, an increase of 69% from the previous year's figure. This reflects Mandiri Inhealth's overall performance quality in the business.

On behalf of management, we are very grateful for the achievements of the Company.

GCG

As a good governed company, Mandiri Inhealth implements the best practices GCG of the industry. We have equipped the organization with the appropriate GCG organs. We also have a whistleblowing system that protects the anonymity of the whistleblower.

The committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors are already functioning according to their established functions. Moreover, we also have and implement a comprehensive risk management system that can be the equal of the best Enterprise Risk Management system in the industry.

Human Resources

The Company fully realizes that the success of a business depends on its human resources. Therefore, the Company has prepared a recruitment, career, training and retention of human resources process intended for the human resources

daya manusia Perseroan menjadi modal insani yang handal, profesional dan berdedikasi tinggi.

Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang menjadikannya *employer of choice* bagi talenta yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Mandiri Inhealth.

Atas nama Dewan Direksi kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras mereka serta kepada seluruh klien atas kepercayaan mereka kepada Mandiri Inhealth. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan. Kami menyadari bahwa keberhasilan tidak datang dengan sendirinya dan bukanlah milik individu. Keberhasilan Perseroan adalah milik seluruh insan yang berada di dalam Perseroan serta pemangku kepentingan lainnya.

Tahun ini adalah awal baru bagi Perseroan dengan status barunya. Kami berharap seluruh unsur Perseroan tetap bekerja keras, optimistis dan terus memberikan yang terbaik guna mencapai cita-cita dan tujuan bersama.

of the Company to be developed into human capital of that are reliable, professional and dedicated.

The Company creates a work environment that makes it the employer of choice for talents that are suitable with the standards set by Mandiri Inhealth.

On behalf of the Board of Directors we would like to express our gratitude to all employees for their hard work and our clients for their trust in the Company. We would also like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and direction. We understand that success is not a gift and it does not belong to any single individual. The Company's success belongs to all of its employees and stakeholders.

This year is the new beginning for the Company with its new status. We hope that all elements of the Company will continue their hard work, optimism and to always give their best in the pursuit of our common goals.

Direksi

The Board of Directors



1. Roy Ibrahim
2. Wahyu Handoko
3. Revaldi Ramli
4. Dikdik Yustandi



Profil Direksi

Profiles of the Board of Directors

Roy Ibrahim

Direktur Utama / President Director



Lahir di Surabaya, Jawa Timur, pada tahun 1953. Meraih gelar dokter dari Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, di tahun 1980. Selain menjabat sebagai Direktur Utama, ia juga aktif sebagai pengurus Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Jawa Timur serta Pengurus Perhimpunan Ahli Manajemen dan Asuransi Kesehatan Indonesia (PAMJAKI) Jawa Timur. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan tahun 2014 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 125 tahun 2014 tanggal 28 Agustus 2014.

Born in Surabaya, East Java, in 1953. Obtained his medical degree from the Faculty of Medicine, Airlangga University, Surabaya, in 1980. Aside from serving as the President Director of the Company, he is actively involved in the board of Ikatan Dokter Indonesia (IDI) East Java and Perhimpunan Ahli Manajemen dan Asuransi Kesehatan Indonesia (PAMJAKI) East Java. Appointed as President Director of the Company in 2014 based on the Resolution of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders No. 125/2014 dated 28 August 2014.

Revaldi Ramli

Direktur Keuangan & Umum / Director of Finance & General Affair



Lahir di Payakumbuh, Sumatera Barat, pada tahun 1961. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Studi Pembangunan dari Universitas Andalas, Padang, pada 1987 dan gelar master di bidang manajemen keuangan dari Universitas Borobudur, Jakarta pada tahun 2003. Mulai berkarir di dunia asuransi pada Perum Husada Bhakti (PHB), Sumatera Barat pada tahun 1988. Pada tahun 2004 diangkat menjadi Senior Manager PT Askes (Persero), kemudian sebagai General Manager PT Askes (Persero) pada tahun 2010. Diangkat sebagai Direktur Keuangan & Umum Perseroan pada tahun 2013 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 319 Tahun 2013 dan No. 025/SK/KOP/0813.

Born in Payakumbuh, West Sumatera, in 1961. Obtained his bachelor of economics degree in development studies from Andalas University, Padang, in 1987 and master of finance degree from Borobudur University, Jakarta, in 2003. Began working in the insurance industry at Perum Husada Bhakti (PHB), West Sumatera, in 1988. In 2004 he was appointed as Senior Manager PT Askes (Persero), and then as General Manager PT Askes (Persero) in 2010. Appointed as Director of Finance & General Affairs of the Company in 2013 based on the Resolution of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia outside the General Meeting of Shareholders No. 319/2013 and No. 025/SK/KOP/0813.

Dikdik Yustandi

Direktur Pemasaran & Distribusi / Director Of Marketing & Distribution



Lahir di Bogor, Jawa Barat, pada tahun 1963. Meraih gelar Sarjana Perikanan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1987 dan gelar Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Satyagama, Jakarta, pada tahun 1997. Pada tahun 2005 bergabung dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Corporate Banking Department Head. Pada tahun 2009 menjabat sebagai Kepala Kanwil VII Surabaya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan di tahun 2010 menduduki posisi General Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Hong Kong. Diangkat sebagai Direktur Pemasaran & Distribusi Perseroan pada tahun 2014 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 125 tahun 2014 tanggal 28 Agustus 2014.

Born in Bogor, West Java, in 1963. Obtained his bachelor of fishery sciences degree from Bogor Institute of Agriculture in 1987 and master of marketing management degree from Satyagama University, Jakarta, in 1997. In 2005 he joined PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Corporate Banking Department Head. In 2009 he was appointed as Head of Region VII Surabaya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and in 2010 as General Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Hong Kong branch. Appointed as Director of Marketing & Distribution of the Company in 2014 based on the Resolution of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders No. 125/2014 dated 28 August 2014.

Wahyu Handoko

Direktur Institutional Relationship/Business / Director Of Institutional Relationship/Business



Lahir di Batang, Jawa Tengah, pada tahun 1965. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta, pada tahun 1993 dan meraih gelar Master di bidang Administrasi Bisnis dari Sekolah Manajemen PPM, Jakarta, pada tahun 2005. Mengawali karirnya sebagai Pelaksana di PT Askes (Persero) Jawa Tengah pada tahun 1997. Diangkat menjadi General Manager PT Askes (Persero) pada 2008, kemudian bertanggung jawab sebagai Direktur Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia pada tahun 2013. Diangkat sebagai Direktur Institutional Relationship/Business Perseroan pada tahun 2014 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS Luar Biasa No. 125 tahun 2014 tanggal 28 Agustus 2014.

Born in Batang, Central Java, in 1965. Completed his medical education at the Faculty of Medicine, Sebelas Maret University, Surakarta, in 1993 and obtained his master of business administration degree from Sekolah Manajemen PPM, Jakarta, in 2005. Began working as Executor at PT Askes (Persero) Central Java in 1997. Appointed as General Manager PT Askes (Persero) in 2008, and then as Director of Marketing and Customer Services of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in 2013. Appointed as Director of Institutional Relationship/Business of the Company in 2014 based on the Resolution of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders No. 125/2014 dated 28 August 2014.



Sebagai perusahaan asuransi kesehatan kumpulan terbesar di Indonesia, Mandiri Inhealth selalu berusaha menjadi yang terbaik bagi peserta di tiap tahap kehidupan

As the largest group health insurance company in Indonesia, Mandiri Inhealth continually strives to be the best for its customers at every stage of life

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussions & Analysis

- 48 **Tinjauan Operasional**
Operational Review
- 50 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 53 **Faktor Pendukung Usaha**
Business Supporting Factors





Tinjauan Operasional

Operational Review

Pada tahun 2014 Perseroan menyediakan produk-produk asuransi yang meliputi Managed Care, Indemnity, Term Life, Personal Accident, Endowment, dan AJK. Jumlah peserta untuk setiap kategori produk asuransi tersebut pada akhir tahun 2013 dan 2014 disajikan pada tabel berikut:

In 2014 the Company offered insurance products that fall under the following categories: Managed Care, Indemnity, Term Life, Personal Accident, Endowment, and AJK. Total participants for each insurance product category as at the end of 2013 and 2014 are presented in the following table:

Produk Product	2012	2013	2014	Kenaikan/Penurunan Increase / Decrease
Managed Care	1.054.171	1.032.996	1.010.313	-2,20%
Indemnity	19.423	32.749	32.071	-2,07%
Term Life	37.040	61.276	26.819	-56,23%
Personal Accident	7.567	14.757	16.283	10,34%
Endowment	4	4	9	125,00%
AJK	-	114	1.818	1494,74%
	1.118.201	1.141.896	1.087.313	-4,78%

PRODUK MANAGED CARE

Jumlah peserta produk asuransi Managed Care Perseroan pada akhir tahun 2013 dan 2014 disajikan pada tabel berikut:

MANAGED CARE PRODUCT

Total subscribers of the Company's Managed Care insurance product as at the end of 2013 and 2014 are presented in the following table:

No	Plan	2012	2013	2014	Perubahan / Change 2014/2013
1	Diamond	273	393	288	-26,7%
2	Platinum	18.229	7.157	6.676	-6,7%
3	Gold	149.265	165.611	147.572	-10,9%
4	Silver	472.540	471.751	419.477	-11,1%
5	Blue	249.818	240.078	313.314	30,5%
6	Alba	163.976	148.006	122.986	-16,9%
	TOTAL	1.054.171	1.032.996	1.010.313	-2,2%

PRODUKTIVITAS PENJUALAN

Pendapatan Premi Bruto (GWP) tahun 2014 adalah Rp1,40 triliun, mencapai 80% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2014.

SALES PRODUCTIVITY

Gross Written Premium (GWP) in 2014 reached Rp1.40 trillion, achieving 80% of the target set for 2014.

PERKEMBANGAN PROVIDER

Jumlah provider dan mitra pendukung jaringan layanan Managed Care Perseroan per akhir 2014 adalah sebagai berikut:

PROVIDER GROWTH

Total providers and supporting partners for the Company's Managed Care service network as at the end of 2014 are as follows:

Data Jaringan Provider Managed Care

No	Uraian Description	2012	2013	2014
1	Dokter Mandiri Inhealth / Mandiri Inhealth's Doctor	19	1.694	1.517
2	Dokter Spesialis / Specialist	57	364	323
3	Dokter Gigi / Dentist	35	435	488
4	Klinik / Clinic	31	781	811
5	Rumah Sakit / Hospitals	50	880	942
6	Apotek / Pharmacy	78	1.154	1.304
7	Laboratorium / Laboratory	33	134	154
8	Optikal / Optical Shop	84	354	290
9	PMI / Red Cross	45	120	99
10	Puskesmas / Community Health Care	25	346	220
	Jumlah / Total	14	6.262	6148

SUMBER DAYA MANUSIA

Per akhir tahun 2014 Perseroan mempekerjakan 1.058 orang karyawan, yang sebagian besar atau 40% diantaranya merupakan pegawai tetap. Rincian karyawan Perseroan per akhir 2013 dan 2014 disajikan pada tabel berikut:

HUMAN RESOURCES

As at the end of 2014, the Company employed a total of 1,058 personnel, the majority of which or 40% of the total as permanent employees. The Company's workforce breakdown for end of 2013 and 2014 is as follows:

Status	2013				2014				
	Kantor Pusat Head Office	Kantor Pemasaran Marketing Office	Kantor Pelayanan Customer Service Office	Total	Kantor Pusat Head Office	Kantor Pemasaran Marketing Office	Kantor Operasional Operational Office	Kantor Pelayanan Customer Service Office	Total
Pegawai Tetap Permanent Employees	113	146	138	397	131	48	106	141	426
Pegawai Perbantuan Auxiliary Employees	2	4	1	7	0	0	0	0	0
TKWT Insourcing TKWT Insourcing	55	29	23	107	63	2	159	148	372
TKWT Outsourcing TKWT Outsourcing	53	243	200	496	36	0	71	64	171
AE Kontrak AE Contract	0	43	0	43	0	89	0	0	89
TOTAL	223	465	362	1.050	230	139	336	353	1.058

Tinjauan Keuangan

Financial Review

PENDAPATAN

Pada tahun 2014 Perseroan memperoleh pendapatan premi bruto dengan total nilai Rp1.400,4 miliar. Selain itu, Perseroan juga memperoleh hasil investasi bersih dan pendapatan lain-lain sebesar masing-masing Rp178,2 miliar dan Rp0,7 miliar pada tahun 2014. Dengan demikian, total pendapatan Perseroan yang dibukukan di tahun 2014 adalah Rp1.591,7 miliar, naik 3% dari Rp1.542,2 miliar pada tahun 2013.

Produk Product	2012	2013	2014	%
Inhealth Managed Care	1.192.568	1.390.337	1.351.342	88,15%
Inhealth Indemnity	7.562	14.247	41.333	98,41%
Inhealth Group Term Life	2.236	3.597	1.776	4,23%
Inhealth Group Personal Accident	368	669	516	2,46%
Inhealth Endowment	518	1.150	2.106	19,15%
Inhealth Credit Life	0	69	3.313	3,28%
Total	1.203.252	1.410.069	1.400.388	80,02%

BEBAN

Pada tahun 2014 Perseroan membukukan beban asuransi senilai Rp1.118,1 miliar, beban pemasaran sebesar Rp7,1 miliar, dan beban umum dan administrasi sebesar Rp215,1 miliar. Dengan demikian, total beban yang dibayarkan di tahun 2014 adalah Rp1.340,3 miliar, turun 4% dari Rp1.390,5 miliar di tahun 2013. Rasio beban usaha di tahun 2014 adalah 16,6%.

LABA

Perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp251,4 miliar di tahun 2014, naik 66% dibandingkan Rp151,7 miliar yang merupakan laba sebelum pajak di tahun 2013.

Dengan demikian, laba bersih Perseroan pada tahun 2014 adalah Rp202,7 miliar, 69% lebih tinggi dibandingkan laba bersih tahun 2013 sebesar Rp119,9 miliar. Nilai ini juga merupakan total laba komprehensif Perseroan untuk tahun-tahun tersebut.

ASET

Per akhir tahun 2014, total aset Perseroan adalah Rp1.779,2 miliar, yang sebagian besar terdiri dari kas dan setara kas sebesar Rp978,7 miliar (55% dari total) dan efek-efek sebesar Rp664,3 miliar (37%). Jumlah ini mengalami peningkatan 16% dari total aset per akhir 2013, yaitu Rp1.529,4 miliar.

REVENUE

In 2014 the Company recorded gross premium income of Rp1.400,4 billion. In addition, the Company also recorded net investment income and other income, amounting to Rp178.2 billion and Rp0.7 billion, respectively, in 2014. All this brought the Company's total revenue in 2014 to Rp1,591.7 billion, up 3% from Rp1,542.2 billion recorded in 2013.

EXPENSES

In 2014 the Company paid insurance expenses in the amount of Rp1,118.1 billion, marketing expenses of Rp7.1 billion, and general and administrative expenses of Rp215.1 billion. In total, expenses paid in 2014 reached Rp1,340.3 billion, 4% lower than Rp1,390.5 billion of total expenses in 2013. The operating expenses ratio in 2014 was 16.6%.

INCOME

The Company recorded profit before income tax of Rp251.4 billion in 2014, up 66% from Rp151.7 billion of profit before income tax in 2013.

Therefore the Company's net income in 2014 reached Rp202.7 billion, 69% higher than the 2013 net income of Rp119.9 billion. These figures were also the total comprehensive income of the Company for the respective years.

ASSETS

As at the end of 2014, the Company's total assets amounted to Rp1,779.2 billion, largely consisting of cash and cash equivalents of Rp978.7 billion (making up 55% of the total assets) and marketable securities of Rp664.3 billion (37% of total). Total assets rose 16% from that at the end of 2013, i.e. Rp1,529.4 billion.

LIABILITAS

Per akhir tahun 2014, total liabilitas Perseroan adalah Rp458,5 miliar, naik 11% dari nilainya per akhir tahun 2013, yaitu Rp411,4 miliar. Liabilitas Perseroan per akhir tahun 2014 sebagian besar terdiri dari estimasi liabilitas klaim yaitu sebesar Rp190,3 miliar (42% dari total).

EKUITAS

Total ekuitas Perseroan per akhir tahun 2014 mengalami peningkatan signifikan, dari Rp1.117,9 miliar per akhir tahun 2013 menjadi Rp1.320,7 miliar. Hal ini berasal dari tingginya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp202,7 miliar yang berasal dari laba bersih tahun 2014.

STRUKTUR PERMODALAN

Pada tahun 2014 terjadi perubahan yang signifikan terhadap struktur permodalan Perseroan, dengan dilakukannya akuisisi tahap I atas Perseroan.

Sesuai dengan Akta NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, Notaris di Jakarta, No. 2 tanggal 6 Oktober 2008 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008, modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah), yang terdiri dari 1.000.000 (satu juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah). Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

LIABILITIES

As at the end of 2014, the Company's total liabilities amounted to Rp458.5 billion, up 11% from the end of 2013 figure of Rp411.4 billion. The Company's liabilities as at the end of 2014 largely consisted of estimated claim liabilities amounting to Rp190.3 billion (making up 42% of total liabilities).

EQUITY

The Company's total equity as at the end of 2014 rose significantly from Rp1,117.9 billion as at the end of 2013 to Rp1,320.7 billion. This resulted from the contribution from unappropriated earnings in the amount of Rp202.7 billion, which was the net income of 2014.

CAPITAL STRUCTURE

In 2014 there was a significant change to the Company's capital structure due to the first stage of acquisition of the Company's shares.

Based on Notarial deed of NM Dipo Pua Upa, SH., Notary in Jakarta, No. 2 dated 6 October 2008 and has been authorized by Minister of Justice and Human Rights through Decree No. AHU- 90399.AH.01.01 dated 26 November 2008, the authorized capital of the Company amounting to Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) consisting of 1,000,000 (one million) shares, with par value Rp1,000,000 (one million Rupiah). Share capital issued and fully paid up as at 31 December 2014 and 2013 are Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) with the composition of shareholders as follows:

2014				
	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah Amount	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600.000	60%	600.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (sebelumnya PT ASKES (Persero))	200.000	20%	200.000.000.000	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (formerly PT ASKES (Persero))
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	100.000	10%	100.000.000.000	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	100.000	10%	100.000.000.000	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
	1.000.000	100%	1.000.000.000.000	

2013				
	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah Amount	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (sebelumnya PT ASKES (Persero))	994.000	99,4%	994.000.000.000	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (formerly PT ASKES (Persero))
Koperasi Bhakti Askes	60.000	0,6%	6.000.000.000	Koperasi Bhakti Askes
	1.000.000	100,0%	1.000.000.000.000	

PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2014, maka pembagian laba Tahun Buku 2013 ditentukan sebagai berikut:

Alokasi Allocation	Nominal (Rp) Amount (Rp)	%
Dividen/Dividends	100.000 miliar/billion	83,39
Cadangan/Reserve	19.919 miliar/billion	16,61
Total	119.919 miliar/billion	100

PROFIT SHARING

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders on the Annual Report for FY2014, thus the FY2013 profit sharing arrangements were determined as follows:

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Mengacu pada Peraturan Ketua Bapepam-LK (kini OJK) No. Per-08/BL/2012 tentang Pedoman Perhitungan Modal Minimum Berbasis Risiko Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio solvabilitas Inhealth per akhir 2014 adalah 1.013,17%.

COMPANY SOUNDNESS LEVEL

With respect to the Chairman of Bapepam-LK (now OJK) Regulation No. PER-08/BL/2012 on Guidelines for Risk-Based Capital Adequacy Calculation for Insurance and Reinsurance Company, the solvency ratio of Inhealth as at the end of 2014 was 1,013.17%.

Faktor Pendukung Usaha

Business Supporting Factors

KEAGENAN DAN BROKER

Untuk memperkuat distribusi broker dan keagenan, penjualan melalui saluran distribusi broker dan keagenan dilakukan secara efektif dengan melakukan broker roadshow atau Broker Visit yang dilakukan oleh tim Broker Relations. Sampai saat ini terdapat 11 broker aktif dan produktif, yaitu:

1. PT Marsh Indonesia
2. PT Perdana Wahana Sentosa
3. Axle Asia
4. PT Aon Indonesia
5. PT Sinergi Adi Utama
6. PT Dharma Honoris Raksa Paramitha (Allied)
7. PT Saksama Arta
8. PT Willis Indonesia
9. PT Talisman Insurance Broker
10. PT Mitra Harmoni Insurance Broker
11. PT Anugerah Bersama Berkah Abadi (Agra)

JALUR DISTRIBUSI INDEPENDENT PRODUCER (IP)

Jumlah Mitra Pembina dan Independent Producer (IP) sampai dengan Desember 2014 adalah sebanyak 3 perusahaan, yaitu:

1. RMP (Raja Mulia Persada) dengan IP lisensi sebanyak 5 orang.
2. OMS (Optima Mitra Sejahtera) dengan IP lisensi sebanyak 8 orang.
3. GJS (Guna Jaya Sejahtera) dengan IP lisensi sebanyak 5 orang.

TENAGA PENJUAL

Jumlah Tenaga Penjualan (Account Executive) pada akhir bulan Desember 2014 adalah 89 orang.

	2012	2013	2014
AE & IP	67	64	89

CUSTOMER RELATIONS OFFICER (CRO)

CRO adalah petugas Inhealth yang bertugas menghubungkan Inhealth dengan Pemegang Polis, dengan cara mempertahankan komunikasi dengan contact person institusi sehingga dapat mengantisipasi dan mengatasi potensi masalah yang akan terjadi. Di tahun 2014 jumlah CRO sebanyak 93 orang yang ditempatkan di Kantor Operasional dan beberapa Kantor Pelayanan (KP).

PROVIDER RELATIONS OFFICER (PRO)

PRO adalah salah satu upaya Inhealth untuk menciptakan hubungan yang harmonis serta kepercayaan yang baik dengan Provider. Petugas PRO di tahun 2013 berjumlah 189 dan di tahun 2014 menjadi 201. Kenaikan ini dilakukan untuk peningkatan hubungan dengan Provider, sehingga pelayanan provider menjadi lebih maksimal kepada peserta Inhealth.

AGENCY AND BROKERAGE

To strengthen brokerage and agency distribution, sales through brokerage and agency channels were carried out effectively by conducting Brokerage Roadshow or Brokerage Visit by Brokerage Relations team. To date, there are 11 active and productive Brokerage, namely:

1. PT Marsh Indonesia
2. PT Perdana Wahana Sentosa
3. Axle Asia
4. PT Aon Indonesia
5. PT Sinergi Adi Utama
6. PT Dharma Honoris Raksa Paramitha (Allied)
7. PT Saksama Arta
8. PT Willis Indonesia
9. PT Talisman Insurance Broker
10. PT Mitra Harmoni Insurance Broker
11. PT Anugerah Bersama Berkah Abadi (Agra)

INDEPENDENT PRODUCER (IP) DISTRIBUTION CHANNEL

The number of Trustees and Independent Producers (IP) as of December 2014 was 3 companies, namely:

1. RMP (Raja Mulia Persada) with IP license for 5 people.
2. OMS (Optima Mitra Sejahtera) with IP license for 8 people.
3. GJS (Guna Jaya Sejahtera) with IP license for 5 people.

SALES FORCE

The number of Account Executives as of the end of December 2014 was 89 personnel.

CUSTOMER RELATIONS OFFICER (CRO)

CROs are Inhealth officers that liaise between Inhealth and Policy Holders, by maintaining close communication with the contact persons of the institutions, so as to anticipate and resolve potential problems. In 2014, Inhealth had 93 CROs placed at Operational Offices and a number of Service Offices.

PROVIDER RELATIONS OFFICER (PRO)

PRO is one of Inhealth's measures to generate a harmonious relationship and trust from Providers. In 2013, there were a total of 189 PRO officers, and in 2014 the number rose to 201. This increase was intended to improve the relationship with Providers, so the Providers will provide a better and more optimal service to Inhealth's customers.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

56 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy

60 Organ Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Organs





Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Policy

DASAR PELAKSANAAN

1. Pada tahap awal pendiriannya, Perseroan telah melakukan konsolidasi internal dengan menyusun ketentuan-ketentuan internal Perseroan yang terkait dengan pengelolaan Perseroan agar seluruh insan Inhealth mampu melaksanakan fungsi dan tugas pokoknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan etika bisnis untuk memenuhi persyaratan kepatuhan dan kepatutan.
2. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2009 merekomendasikan Direksi untuk membuat pedoman GCG yang meliputi Kebijakan Good Corporate Governance, Panduan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Kode Etik.
3. Melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 492/Kep/1010 tanggal 1 Oktober 2010 telah ditetapkan Pedoman GCG PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

PEDOMAN GCG

1. Definisi dan Tujuan

Prinsip-prinsip GCG merupakan acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran karyawan Perseroan dalam mengambil keputusan yang efektif, bersumber dari peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar, Kode Etik, Standar Operasional dan Prosedur, Kebijakan, dengan menerapkan prinsip-prinsip umum yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kewajaran dan Kesenjangan.

Tujuan perumusan prinsip-prinsip GCG Inhealth adalah:

- a. Tercapainya kesinambungan usaha Perseroan.
- b. Pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.
- c. Agar Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi membuat keputusan dan melandaskan semua tindakannya pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- d. Terciptanya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar lingkungan Perseroan.
- e. Optimalisasi nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
- f. Peningkatan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional.
- g. Memberikan acuan bagi seluruh Direksi dan Dewan

BASIS FOR EXECUTION

1. At its initial establishment, the Company consolidated internally by creating a set of internal regulations of the Company, which are related to the management of the Company. In turn, all Inhealth staff would be able to execute their functions and duties according to applicable rules and regulations, and to business ethics, thus satisfying the requirements of both compliance and courtesy.
2. The Minutes of the General Meeting of Shareholders on Corporate Work Plan and Budget in 2009 recommended the Board of Directors to formulate the GCG guidelines covering the Good Corporate Governance Policies, Guidance of Board of Commissioners and Directors, as well as Code of Ethics.
3. Through Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 492/Kep/1010 dated 1 October 2010, the Company established the GCG Guidelines of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

GCG GUIDELINES

1. Definitions and Purposes

GCG Principles are a set of references for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company in making effective decisions based on applicable rules and regulations, Articles of Association, Code of Conduct, Standard Operating Procedures and Policies, by applying general principles such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

The purposes for the Inhealth GCG Principles formulation are:

- a. To achieve the sustainability of the Company.
- b. To empower the function and independence of each organ of the Company, which are the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- c. To ensure that all decision-making processes conducted by the shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors are based on a high set of moral values and compliance with the laws and regulations.
- d. To create an awareness and a corporate social responsibility towards the society and environment surrounding the Company.
- e. To optimize the value of the Company for the Shareholders, while giving equal attention to other stakeholders.
- f. To increase the Company's competitiveness in the domestic market, as well as the global market.
- g. To provide guidelines to all members of the Board

Komisaris, serta seluruh jajaran karyawan Perseroan mengenai prinsip-prinsip GCG yang harus dijalankan pada tingkat kewenangan masing-masing.

- h. Memberikan rasa kepercayaan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya bahwa pengelolaan dan pengawasan Perseroan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

- 2. Prinsip-prinsip GCG
 - a. Transparansi,
 - b. Akuntabilitas,
 - c. Tanggung Jawab,
 - d. Independensi,
 - e. Kewajaran dan Kesetaraan.

KODE ETIK

Kode Etik Inhealth diatur dalam Instruksi Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 493/Kep/1010 tentang Implementasi Kode Etik Inhealth.

- 1. Tujuan
 - a. Mengembangkan sikap dan perilaku umum Insan Inhealth yang sesuai dengan standar etika bisnis dan pergaulan yang tinggi; dan
 - b. Membangun hubungan yang baik antara Perseroan dan Insan Inhealth dengan pihak-pihak eksternal yang terkait berlandaskan prinsip-prinsip corporate governance yang baik dan semangat Kode Etik Inhealth.

- 2. Tanggung Jawab

Setiap Insan Inhealth bertanggung jawab untuk mewujudkan nilai-nilai dalam Kode Etik Inhealth ke dalam setiap perilaku karena tingkah laku Insan Inhealth mencerminkan etika bisnis Perseroan.

Untuk itu setiap Insan Inhealth diharapkan untuk:

- a. Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dalam Perseroan.
- b. Menghindari aktivitas yang dapat menyebabkan benturan kepentingan atau potensi munculnya benturan kepentingan.
- c. Menjaga kerahasiaan informasi bisnis Perseroan dan informasi yang berkaitan dengan pihak yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perseroan.
- d. Memberikan pelayanan yang prima untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

- 3. Kode Etik Bisnis

Etika bisnis merupakan acuan bagi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Penerapan etika bisnis secara berkesinambungan akan mendukung terciptanya budaya Perseroan. Etika bisnis

of Directors and Board of Commissioners, as well as all employees of the Company with regards to the implementation of the GCG principles that must be adhered to at each authoritative level.

- h. To ensure Shareholders and Stakeholders that the management and supervision of the Company are conducted in accordance to the principles of good corporate governance.

- 2. The Principles of GCG
 - a. Transparency,
 - b. Accountability,
 - c. Responsibility,
 - d. Independency,
 - e. Fairness.

CODE OF CONDUCT

Inhealth's Code of Conduct is stipulated in the Instruction of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 493/Kep/1010 on Implementation of Inhealth's Code of Conduct.

- 1. Objectives
 - a. To develop appropriate attitude and behaviour of Inhealth employees to meet the standards of business ethics and socialization; and
 - b. To create good relations between the Company and its employees with external parties that are inline with the GCG Principles and Code of Conduct.

- 2. Responsibility

All Inhealth employees are responsible to incorporate the values of the Code of Ethics in their behaviour and conducts because they reflect the Company's business ethics.

Therefore, all employees are expected to:

- a. Comply with the rules and regulations in the Company.
- b. Avoid activities that may potentially cause conflicts of interest
- c. Maintain the confidentiality of corporate information and other information related to Company's business partners.
- d. Always provide excellent service to meet with customers' needs.

- 3. Business Code of Ethics

Business Code of Ethics provides a benchmark for the Company in executing its business activities and interacting with its stakeholders. A continued implementation of these ethics will help create corporate cultures. These business ethics include compliance to

tersebut meliputi kepatuhan terhadap hukum dan Kebijakan Perseroan dan hubungan-hubungan dengan para pemangku kepentingan.

4. Kode Etik Perilaku

Kode etik perilaku merupakan penjabaran nilai inti Perseroan dalam melaksanakan usaha sehingga menjadi panduan bagi organ dan semua karyawan Perseroan. Kode etik perilaku mencakup hubungan dengan masyarakat sekitar, hubungan-hubungan dalam Perseroan, kebijakan komunikasi Perseroan, kerahasiaan informasi Perseroan, ketepatan pembukuan Perseroan, benturan kepentingan, kontribusi aktivitas politik, pemberian hadiah, penerimaan hadiah, dan pengamanan aset Perseroan.

5. Praktik-praktik Usaha yang Sehat

Merupakan praktik-praktik usaha yang sehat yang dijadikan Pedoman Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

6. Penegakan, Pelaporan, dan Sanksi terhadap Pelanggaran

a. Penegakan Kode Etik Inhealth adalah komitmen bersama Insan Inhealth dalam rangka mengembangkan dan mendukung standar perilaku yang tinggi. Penegakan dilakukan dengan membentuk Komite Kode Etik dengan tujuan:

- Menjadi sumber informasi bagi para Insan Inhealth dan unit kerja tentang kebijakan dan standar perilaku yang diatur dalam Kode Etik.
- Mengkaji secara berkala dan (bila perlu) melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memperjelas perilaku.
- Melaporkan penerapan dan kepatuhan terhadap Kode Etik ini serta masalah-masalah yang dihadapi agar dapat dikaji lebih lanjut.
- Membahas seluruh pelanggaran yang terjadi dan mempertimbangkan sanksi yang dijatuhkan sesuai peraturan yang berlaku.

b. Pelaporan

Pelanggaran terhadap Kode Etik akan ditindak secara serius dan dapat mengakibatkan pemberian sanksi. Semua Insan Inhealth diharuskan untuk memberitahukan Komite Kode Etik sesegera mungkin jika terjadi potensi atas pelanggaran terhadap Kode Etik.

Pelaporan atas terjadinya atau dugaan terjadinya pelanggaran terhadap Kode Etik harus dilakukan secara tertulis, yang ditujukan kepada Komite Kode Etik.

Direksi Perseroan menjamin bahwa tidak akan ada pegawai yang menderita kerugian sebagai akibat dari tindakan mereka melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran atas Kode Etik kepada Komite Kode Etik.

Kerahasiaan pelapor dan laporannya akan dijamin, kecuali jika pengungkapan diperlukan dalam rangka pelaksanaan penyidikan dan untuk kepentingan

regulations and Company policies, and guidelines on how to interact with stakeholders.

4. Code of Conduct

Code of Conduct is an implementation of Company's core values in conducting business that serves as a guideline for the Company's organ and its employees. Code of Conduct covers the relations with the surrounding communities, relationship within the Company, corporate communications policies, confidentiality of corporate information, the accuracy of corporate accounting, conflicts of interests, contribution of political activity, giving and receiving gifts, and securing Company's assets.

5. Sound Business Practices

These are sound business practices that were set as Corporate Guidelines in carrying out the Company's business activities.

6. Enforcement, Reporting and Sanctions to Violations

a. The enforcement of Inhealth Code of Ethics is a commitment of all Inhealth employees to develop and support high standards of behaviour. Enforcement is carried out by forming the Ethics Committee for the following purposes:

- As the source of information for Inhealth employees and business units concerning the policies and standards of behaviour regulated in the Code of Ethics.
- To conduct regular reviews and (if necessary) make adjustments needed to clarify the behaviour.
- To report the implementation and compliance of the Code of Ethics as well as problem faced for further reviews.
- To discuss all violations and consider sanctions to be imposed in accordance to the regulations.

b. Reporting

Any violation to the Code of Ethics will be treated seriously and may cause severe penalty. All Inhealth employees are required to notify the Ethics Committee immediately if they are aware of any potential violations to the Code of Ethics.

The reporting of the violations or alleged violations of the Code of Ethics must be formally written and submitted to the Ethics Committee.

The Board of Directors of the Company ensures that no employee shall suffer any harm or losses due to their act for reporting the violations or alleged violations of the Code of Ethics to the Ethics Committee.

The confidentiality of the informer and the report is guaranteed, unless if exposure is required to hold an investigation and for the interest of the Company. For these purposes, permission will be asked to the

Perseroan. Untuk itu, ijin akan dimintakan dari pelapor dan untuk itu pelapor akan mendapatkan perlindungan hukum dan keamanan secukupnya.

Komite Kode Etik bertanggung jawab untuk memonitor kepatuhan terhadap Kode Etik dan memberikan laporan "Daftar Pelanggaran" kepada Komisaris dan Direksi yang berisi catatan pelanggaran, baik yang potensial ataupun yang telah benar-benar terjadi.

Selanjutnya, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi bertanggung jawab untuk melakukan tindak lanjut atas laporan Komite Kode Etik dan berwenang menetapkan sanksi.

c. Sanksi

Insan Inhealth yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi. Jika pelanggaran dilakukan oleh pegawai Perseroan, maka Direksi berwenang menetapkan sanksi berdasarkan peraturan yang terkait.

Selanjutnya, jika pelanggaran dilakukan oleh Anggota Direksi atau Dewan Komisaris, maka Komisaris dan Direksi sebagai Dewan berwenang menetapkan sanksi.

informer and in return he/she will be provided with legal aid and protection.

The Ethics Committee is responsible to monitor compliance to the Code of Ethics and provide "List of Violation" that contain records of actual or potential violations to the Board of Commissioner and Board of Directors.

Afterwards, the Board of Commissioner and Board of Directors are responsible to follow up the report and determine the sanctions.

c. Sanctions

Inhealth employee who is proven to have committed violations will receive penalty. If the violation was committed by an employee of the Company, then the BOD is authorized to determine the sanctions based on relevant regulations.

However, if the violation was committed by BOD or BOC member, then the BOC and the BOD as the board are authorized to determine the sanction.



Organ Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Organs

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar yang berlaku.

Pada tahun 2014 Perseroan menyelenggarakan dua kali RUPS, yakni:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS is a Company's organ with the authority that is not submitted to the BOD and the BOC, within the limits that is specified in prevailing law and/or Articles of Association.

In 2014, the Company held the GMS two times, as follows:

	Agenda	Keputusan Resolutions
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Januari 2014	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Tahun Buku 2013. Approval of the Annual Report and Annual Calculations for the FY2013.	Dengan menunjuk pasal 18 anggaran dasar PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, RUPS menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tahun buku 2013. By referring to Article 18 of the Articles of Association of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the GMS approved the annual report and authorized the annual calculations for FY2013 of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.
	Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Full acquittal and discharge of responsibilities provided to the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Kepada Direksi dan Komisaris diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) atas segala tindakan dalam bidang tugas masing-masing dalam tahun buku 2013. Granted full release and discharge to the Board of Directors and the Board of Commissioners for all the actions in their respective duties in FY2013.
	Penggunaan Laba Bersih Tahun 2013 Appropriation of 2013 Net Income	• Dividen: Rp100.000.000.000 atau 83,39% • Cadangan: Rp19.919.628.268 atau 16,61% • Total: Rp119.919.628.268. • As Dividends: Rp100,000,000 or 83.39% • As Reserve: Rp19,919,628,268 or 16.61% • Total: Rp119,919,628,268.
	Penetapan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2013 Determination of the bonus for the Board of Directors and the Board of Commissioners for FY2013	• Tantiem: Rp1,732 miliar. • Bonus: Rp1.732 billion.
	Penetapan Jasa Produksi Karyawan Tahun Buku 2013 Determination of the Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners	• Jasa Produksi Karyawan: Rp14 miliar. • Employee Production Service Fee: Rp14 billion.
	Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2014 Determination of the Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners	• Akan dipertimbangkan pemegang saham dan diputuskan melalui surat tersendiri. • To be decided by shareholders and stipulated in a separate document.
	Penetapan Auditor Independen dalam rangka audit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 Appointment of an independent auditor to audit the Company's books for FY2014	• Akan ditetapkan kemudian oleh Pemegang Saham baru. • To be decided on a later date by the new shareholders.

	Agenda	Keputusan Resolutions
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Agustus 2014	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan	Dewan Komisaris Komisaris Utama: Ali Ghufroon Mukti Komisaris: Herjanto Komisaris: Rico Usthavia Frans Komisaris Independen: I Ketut Sendra Komisaris Independen: Nizar Yamanie Direksi Direktur Utama: Roy Ibrahim Direktur Keuangan & Umum: Revaldi Ramli Direktur Institutional Relationship/Business: Wahyu Handoko Direktur Pemasaran & Distribusi: Dikdik Yustandi Direktur Teknik & Operasional: Roy Ibrahim
	Penetapan Auditor Independen dalam rangka audit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2014	- Menetapkan KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (anggota PwC) sebagai auditor independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014; - Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui penambahan ruang lingkup tugas Auditor Independen tersebut berikut dengan penyesuaian biayanya (jika ada). - Appointed the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (member of PwC) as the independent auditor to audit the Company's books for the year ended 31 December 2014; - Delegated the authority to the Board of Commissioners of the Company to approve the additional scope of work for said independent auditor, along with the corresponding adjustment in fees (if any).
	Persetujuan penetapan gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris, dan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris	- Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menetapkan besarnya gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2014 dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Pemegang Saham Mayoritas; - Penetapan tantieme bagi segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan bergantung pada hasil kinerja dan laba bersih Perseroan sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan teraudit untuk Tahun Buku 2014 dan akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2014 yang akan diselenggarakan tahun 2015. - Delegated the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary for the Board of Directors, honorarium for the Board of Commissioners of the Company for FY2014, upon approval from the Majority Shareholder; - Determined that the bonus for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners will depend on the Company's performance and net income as stipulated in the audited financial statements for FY2014, and will be decided at the Annual General Meeting of Shareholders for FY2014, to be held in 2015.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dapat membentuk organ pendukung berupa komite-komite yang berperan sebagai perangkat fungsi pengawasan. Komite tersebut dapat berupa:

- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Manajemen Risiko

I. Uraian Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Tugas

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP, ketentuan Anggaran Dasar, dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan penjabaran tugas sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam pengurusan Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan RJPP, RKAP, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan corporate governance.
- c. Bertindak sewaktu-waktu untuk kepentingan dan usaha Perseroan dan bertanggung jawab kepada Perseroan yang diwakili oleh RUPS.
- d. Meneliti, menelaah, dan menandatangani Laporan Tahunan yang telah disiapkan oleh Direksi sebelum disajikan kepada dan diterima oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
- e. Dewan Komisaris bertanggung jawab memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan corporate governance dalam Perseroan.

2. Wewenang

Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Berhak meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Company's organ responsible in conducting a general and/or special monitoring that adheres to the Articles of Association, providing advice to the BOD and ensuring that the Company is implementing the GCG principles.

In performing its duties, the BOC may establish supporting organs in the forms of committees to function as supervisory tools for the Board of Commissioners. The Committees may be in the forms of:

- Audit Committee
- Nominations and Remunerations Committee
- Risk Management Committee

I. Description of the Duties and Authorities of the Board of Commissioners

1. Duties

The Board of Commissioners is responsible in supervising the implementation of the management policies and the management processes carried out by the Board of Directors, both with regard to the Company and the Business, as well as to give advice to the Directors including overseeing the implementation of the Long-Term Corporate Plan (RJPP), CBPB, the provisions of the Articles of Association, and AGMS Resolutions as well as prevailing laws and regulations, with duties as follows:

- a. Overseeing the Board of Directors policies in managing the Company and to give advice to the Directors including the implementation of RJPP, CBPB, the provisions of the Articles of Association, and AGMS Resolutions as well as prevailing laws and regulations.
- b. Complying with the Articles of Association and laws and regulations, as well as obligation to implement principles of professionalism, efficiency, and corporate governance.
- c. Acting at all times in the interest and for the business of the Company and be accountable to the Company as represented in the AGMS.
- d. Examining, reviewing and signing the Annual Report prepared by the Board of Directors prior to presenting and having it approved by shareholders in an AGMS.
- e. The Board of Commissioners is responsible in providing counsel and guidance on the implementation of corporate governance in the Company.

2. Authorities

The Board of Commissioners is entitled to the following authorities:

- a. Entitled to seek the assistance of professional or consultant for a limited period at the Company's expense, if deemed necessary.

- b. Berhak meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
- c. Berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap.
- d. Dewan Komisaris dengan suara terbanyak sewaktu-waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jika tindakan mereka bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau alasan lainnya yang membahayakan Perseroan.

- b. Entitled to seek clarification on any matter it requires to the Board of Directors and the Board of Directors is obligated to provide the said clarification.
- c. Entitled to get access to corporate information in a timely and complete manner.
- d. The Board of Commissioners with the most vote, is entitled at any time, to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if they violate the Articles of Association or disregard their duties or for other reasons that jeopardizes the Company.

II. Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2014

1. Rapat Dewan Komisaris
Selama tahun 2014, Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 15 kali, dengan rincian sebagai berikut:
2. Frekuensi Pertemuan & Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Ali Ghufon Mukti	15	15	100
Rico Usthavia Frans	5	3	80
Herjanto	5	5	100
Nizar Yamanie	5	5	100
I Ketut Sendra	15	15	100

3. Frekuensi Pertemuan & Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Ali Ghufon Mukti	15	15	100
Rico Usthavia Frans	5	3	60
Herjanto	5	5	100
Nizar Yamanie	5	5	100
I Ketut Sendra	15	15	100
Roy Ibrahim	15	13	87
Revaldi Ramli	15	15	100
Dikdik Yustandi	5	3	60
Wahyu Handoko	15	11	75

II. Execution of the Duties of the Board of Commissioners in 2014

1. Board of Commissioners Meeting
Throughout 2013, the Board of Directors and the Board of Commissioners held 15 meetings, with the following agenda:
2. Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meetings

3. Frequency and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

III. Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 508 Tahun 2013 dan No. 039/SK-KOP/1213.

Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Honor Honorarium	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Total Penghasilan per Bulan Total Monthly Income	Penghasilan Setahun Annual Income	Tantiem Bonus	TOTAL
Ali Ghufon Mukti	27.400.000	-	4.000.000	31.400.000	376.800.000	-	376.800.000
Rico Usthavia Frans	24.660.000	-	4.000.000	28.660.000	343.920.000	-	343.920.000
Herjanto	24.660.000	-	4.000.000	28.660.000	343.920.000	-	343.920.000
Nizar Yamanie	24.660.000	-	4.000.000	28.660.000	343.920.000	-	343.920.000
I Ketut Sendra	24.660.000	-	4.000.000	28.660.000	343.920.000	-	343.920.000

IV. Program Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kompetensi sebagai anggota Dewan Komisaris, secara berkala anggota Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan. Di tahun 2014, I Ketut Sendra dan Nizar Yamanie menghadiri acara Bali ERM 2014 yang diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management di Hotel Grand Nikko, Bali, tanggal 4-5 Desember 2014.

V. Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2014 terjadi pergantian susunan Dewan Komisaris, dengan nama-nama Komisaris yang mengalami perubahan sebagai berikut:

III. Remuneration for the Board of Commissioners

Remuneration for the Board of Commissioners is determined by the Resolution of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders No. 508/2013 and No. 039/SK-KOP/1213.

Remuneration for the Board of Commissioners of the Company in 2014 is as follows:

IV. Competence Enhancement for the Board of Commissioners

In order to enhance the competence as members of the Board of Commissioners, periodically they participate in training programs. In 2014, I Ketut Sendra dan Nizar Yamanie attended the Bali ERM 2014 conducted by Enterprise Risk Management at Grand Nikko Hotel, Bali, on 4-5 Desember 2014.

V. Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2014 there were changes to the composition of the Board of Commissioners, involving the names as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by the GMS	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS Dismissal Date by the GMS
Fachmi Idris	Komisaris / Commissioner	26 November 2013	28 Agustus/August 2014
Rico Usthavia Frans	Komisaris / Commissioner	28 Agustus/August 2014	-
Herjanto	Komisaris / Commissioner	28 Agustus/August 2014	-
Nizar Yamanie	Komisaris Independen / Independent Commissioner	28 Agustus/August 2014	-

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dapat membentuk organ pendukung berupa komite-komite, yaitu:

- Komite Investasi
- Komite Pengembangan Produk
- Komite Etik
- Komite IT

I. Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas Direksi berdasarkan fungsi, tugas, dan wewenang sebagaimana diatur dalam struktur organisasi Perseroan tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama

a. Fungsi

Menetapkan rumusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

b. Tugas dan Tanggung Jawab

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
- Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perseroan;
- Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
- Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
- Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan;

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's organ with the authority and full responsibility for its management to achieve its goals, while representing the Company, in or outside a court of law, in accordance to the Articles of Association.

In performing its duties, the BOD may establish supporting organs in the forms of committees. Such committees are:

- Investment Committee
- Product Development Committee
- Ethics Committee
- IT Committee

I. Discharge of Duties

The discharge of duties of the Board of Directors is based on the functions, duties, and authorities as stipulated in the Company's 2013 organizational structure, as follows:

1. President Director

a. Function

Determine the formulation for achieving the Company's vision and mission for the interest of shareholders and stakeholders.

b. Duties and Responsibilities

- Manage and ensure the smooth running of the Company in accordance with its purpose and objectives;
- Prepare in a timely manner the Company's Long Term Business Plan, Work Plan and Budget, and the amendments thereof, and deliver them to the Board of Commissioners and the Shareholders to be approved at the General Meeting of Shareholders;
- Provide explanation to the General Meeting of Shareholders on the Company's Long Term Business Plan, Work Plan and Budget;
- Prepare the Shareholders List, Special List, Minutes of Meeting of the General Meeting of Shareholders, and Minutes of Meetings of the Board of Directors;
- Prepare the Annual Report as a manifestation of the responsibility of the Company's management, and the financial statements of the Company as stipulated in the regulations concerning financial documents;
- Prepare the Financial Statements based on the Financial Accounting Standards and submit them to the Public Accountant to be audited;
- Submit the Annual Report and the Financial Statements to the General Meeting of Shareholders to be approved and ratified, alongside the report on the Company's rights that are not stipulated in the books, such as those arising from the writeoff of receivables;
- Provide explanation to the General Meeting of Shareholders on the Annual Report;
- Submit the Statements of Financial Position and Income as ratified by the General Meeting of Shareholders to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the prevailing regulations;

- Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM;
- Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4) dan 5) ayat ini, dan dokumen Perseroan lainnya;
- Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 11) ayat ini;
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
- Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
- Menyusun dan menetapkan *blue print* organisasi Perseroan.

2. Direktur Keuangan & Umum

a. Fungsi

- Menetapkan kebijakan keuangan, investasi, akuntansi, sumber daya manusia dan sarana serta administrasi dan umum Perseroan.

Memastikan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat dan memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

b. Tugas dan Tanggung Jawab

- Menjalankan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan usahanya.
- Menjalankan serta mewakili kepentingan Perseroan dalam berbagai aspek kebijakan terkait *stakeholder* yang ada.
- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahunan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Membuat, menyusun, dan menyampaikan laporan manajemen Direktur kepada RUPS dan Departemen Keuangan RI.
- Memimpin, mengendalikan, mengoordinir dan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan operasional Perseroan pada Direktorat Keuangan, SDM dan Umum.

- Prepare the report of the changes of the composition of the Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights;
- Maintain the Shareholders List, Special List, Minutes of Meeting of the General Meeting of Shareholders, Minutes of Meetings of the Board of Directors, the Annual Report and financial documents of the Company as mentioned in point b numbers 4 and 5 of this section, and other documents of the Company;
- Store at the domicile of the Company: the Shareholders List, Special List, Minutes of Meeting of the General Meeting of Shareholders, Minutes of Meetings of the Board of Directors, the Annual Report and financial documents of the Company as mentioned in point b number 11 of this section;
- Prepare an accounting system in line with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, in particular the functions of management, administration, storage, and supervision;
- Submit a period report in a manner and at a time compliant with the prevailing regulations, and other reports upon request by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
- Prepare the Company's organizational structure along with the list and details of duties;
- Provide explanation on every information requested by any member of the Board of Commissioners and Shareholders;
- Prepare and determine the Company's organizational blueprint.

2. Finance & General Affairs Director

a. Function

- Determine the policies on finance, investment, accounting, human resources, as well as infrastructure and administration of the Company's general affairs.

Ensure that the submission of financial statements is on time and accurate, and ensure that the operations of the Company are efficiently and effectively conducted.

b. Duties and Responsibilities

- Run the Company in line with its business purpose and objectives.
- Execute and represent the Company's interest in various policy aspects related to the existing stakeholders.
- Prepare the Work Plan and Budget and the Long-Term Business Plan to obtain the approval of the General Meeting of Shareholders.
- Prepare, organize and deliver the management report of the Director to the General Meeting of Shareholders and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.
- Lead, control, coordinate and conduct monitoring and evaluation of the Company's operational activities in the Finance & General Affairs Directorate.

- Bertanggung jawab atas kelancaran aktivitas Perseroan secara efektif dan efisien sehingga tercapainya hasil sesuai target yang telah ditetapkan.
- Menetapkan kebijakan Perseroan dalam aspek keuangan, sumber daya manusia dan umum.
- Bersama Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporat secara periodik.
- Melakukan monitoring dan evaluasi keuangan korporat secara periodik.
- Melaksanakan perubahan, improvisasi dan terobosan investasi dengan berprinsip pada asas kehati-hatian.
- Memimpin dan mengkoordinir kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan Perseroan, untuk memastikan seluruh transaksi diproses atau dicatat dengan benar, akurat, tepat waktu sesuai dengan sistem akuntansi Perusahaan yang berlaku.
- Mengelola *cashflow* Perseroan demi menjaga posisi keuangan yang sehat dan menguntungkan.
- Memastikan Perseroan berjalan sesuai dengan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

c. Pelaksanaan Tugas Direktur Keuangan & Umum

- Keuangan dan Investasi
- Akuntansi dan Perpajakan
- Sumber Daya Manusia
- Belanja Barang Modal
- Biaya Program Kerja Umum

3. Direktur Teknik dan Operasional

a. Fungsi

Menetapkan kebijakan sistem informasi manajemen serta memastikan kegiatan operasional Perseroan terlaksana secara efektif dan efisien.

b. Tugas dan Tanggung Jawab

- Menjalankan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan usahanya.
- Menjalankan serta mewakili kepentingan Perseroan dalam berbagai aspek kebijakan terkait stakeholder yang ada.
- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahunan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Direktorat Teknik dan Operasional.
- Membuat, menyusun, dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Teknik dan Operasional dalam RUPS dan ke Depkeu RI.
- Memimpin, mengendalikan, mengkoordinir dan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan operasional Perseroan pada Direktorat Teknik dan Operasional.
- Bertanggung jawab atas kelancaran aktifitas pekerjaan dan kelancaran operasional Perseroan secara efektif dan efisien sehingga tercapainya hasil sesuai target yang telah ditetapkan.

- Be responsible for the smooth running of the Company's activities as efficiently and effectively as possible, to ensure that targets are met.

- Determine the Company's policies in financial, human resources, and general aspects.
- Together with other Directors prepare corporate management reports periodically.
- Perform corporate financial monitoring and evaluation periodically.
- Implement changes, improvisations, and breakthroughs in investing, by upholding the principle of prudence.
- Lead and coordinate administration of all of the Company's financial transactions, to ensure that all transactions are processed and administered properly, accurately, and on time, in accordance with the prevailing accounting system in the Company.

- Manage the Company's cashflow to ensure a sound and profitable financial position.

- Ensure that the Company is being managed in accordance with the prevailing rules and regulations.

c. Discharge of Duties of the Finance & General Affairs Director

- Finance & Investment
- Accounting & Taxation
- Human Resources
- Capital Expenditures
- General Work Program Expenditures

3. Technical & Operational Director

a. Function

Determine the policy for the Company's management information system and ensure that the operations of the Company are efficiently and effectively conducted.

b. Duties and Responsibilities

- Run the Company in line with its business purpose and objectives.
- Execute and represent the Company's interest in various policy aspects related to the existing stakeholders.
- Prepare the Work Plan and Budget and the Long-Term Business Plan for the Technical & Operational Directorate.
- Prepare, organize and deliver the management report of the Technical & Operational Director to the General Meeting of Shareholders and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.
- Lead, control, coordinate and conduct monitoring and evaluation of the Company's operational activities in the Technical & Operational Directorate.
- Be responsible for the smooth running of the Company's activities as efficiently and effectively as possible, to ensure that targets are met.

- Bersama anggota Direksi lainnya merumuskan dan memutuskan kebijakan umum Perseroan.
- Menetapkan kebijakan Perseroan dalam aspek Teknik dan Operasional.
- Bersama Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporat secara periodik.
- Menetapkan rencana kerja, konsep, strategi, serta anggaran Direktorat Teknik dan Operasional secara berkala.
- Mengembangkan dan menerapkan sistem informasi terpadu bagi seluruh kegiatan operasional Perseroan.

2. Direktur Pemasaran & Distribusi

a. Fungsi

Menetapkan kebijakan pemasaran dan distribusi Perseroan.

b. Tugas dan Tanggung Jawab

- Menjalankan serta mewakili kepentingan Perusahaan dalam berbagai aspek kebijakan terkait stakeholder yang ada;
- Membuat, menyusun, dan menyampaikan laporan manajemen Direktur kepada RUPS.
- Menjalankan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan usahanya;
- Memimpin, mengendalikan, mengkoordinasikan dan melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan Pemasaran dan Distribusi Perusahaan pada Direktorat Pemasaran dan Distribusi.
- Memantau perencanaan strategi pengembangan, pengendalian kegiatan pemasaran mencakup target, anggaran, kebijakan dan panduan bagi operasional pemasaran yang mendukung fungsi penjualan
- Bersama Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporat secara periodik;
- Melakukan monitoring dan evaluasi pemasaran dan distribusi korporat secara periodik;
- Memastikan Perusahaan berjalan sesuai dengan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

- Together with other Directors formulate and determine the Company's general policies.
- Determine the Company's policies in technical and operational aspects.
- Together with other Directors prepare corporate management reports periodically.
- Determine the work plan, concept, strategy, and budget for the Technical & Operational Directorate on a periodic basis.
- Develop and implement an integrated information system for all of the Company's operational activities.

4. Marketing & Distribution Director

a. Function

Determine the marketing and distribution policy of the Company.

b. Duties and Responsibilities

- Execute and represent the Company's interest in various policy aspects related to the existing stakeholders.
- Prepare, organize and deliver the management report to the General Meeting of Shareholders.
- Run the Company in line with its business purpose and objectives.
- Lead, control, coordinate and conduct monitoring and evaluation of the Company's operational activities in the Marketing & Distribution Directorate.
- Monitor the planning of the development strategy, management of marketing activities including targets, budget, policies and guidelines for marketing operations supporting the sales function.
- Together with other Directors prepare corporate management reports periodically.
- Conduct monitoring and evaluation on corporate marketing and distribution on a periodic basis.
- Ensure that the Company is run in accordance with the prevailing rules and regulations.

II. Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2014

1. Rapat Direksi

Selama tahun 2014, Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 27 kali, dengan rincian sebagai berikut:

2. Frekuensi Pertemuan & Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Roy Ibrahim	27	27	100
Revaldi Ramli	27	27	100
Dikdik Yustandi*	9	7	78
Wahyu Handoko	27	27	100

*) Dikdik Yustandi diangkat menjadi Direktur pada tanggal 28 Agustus 2014
Dikdik Yustandi was appointed as a Director on August 28, 2014

II. Execution of the Duties of the Board of Directors in 2014

1. Board of Directors Meeting

Throughout 2013, the Board of Directors and the Board of Commissioners held 27 meetings, with the following agenda:

2. Frequency and Attendance of the Board of Directors Meetings

III. Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditetapkan dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 508 Tahun 2013 dan No. 039/SK-KOP/1213.

Remunerasi Direksi Perseroan selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Honor Honorarium	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Total Penghasilan per Bulan Total Monthly Income	Penghasilan Setahun Annual Income	Tantiem Bonus	TOTAL
Roy Ibrahim	68.500.000	20.550.000	9.950.000	99.000.000	1.188.000.000	-	1.188.000.000
Revaldi Ramli	61.650.000	18.495.000	8.955.000	89.100.000	1.069.200.000	-	1.069.200.000
Dikdik Yustandi*	61.650.000	18.495.000	8.955.000	89.100.000	1.069.200.000	-	1.069.200.000
Wahyu Handoko	61.650.000	18.495.000	8.955.000	89.100.000	1.069.200.000	-	1.069.200.000

*) Efektif per 28 Agustus 2015 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 125 tahun 2014 dan perhitungan jika dihitung total dalam 1 tahun.
Effective on 28 August 2015, in accordance with the Resolution of the Shareholders outside of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 125/2014, with the calculation presented here applied for one full year.

IV. Program Pelatihan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi sebagai anggota Direksi, secara berkala anggota Direksi mengikuti program pelatihan. Di tahun 2014, dr. Roy Ibrahim, HIA, AAK dan Revaldi Ramli menghadiri pelatihan yang diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management di Hotel Grand Nikko, Bali, tanggal 4-5 Desember 2014.

V. Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2014 terjadi pergantian susunan Direksi, dengan nama-nama Direktur yang mengalami perubahan sebagai berikut:

III. Remuneration for the Board of Directors

Remuneration for the Board of Directors is determined by the Resolution of the Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders No. 508/2013 and No. 039/SK-KOP/1213.

Remuneration for the Board of Directors of the Company in 2014 is as follows:

IV. Competence Enhancement for the Board of Directors

In order to enhance the competence as members of the Board of Directors, periodically they participate in training programs. In 2014, dr. Roy Ibrahim, HIA, AAK and Revaldi Ramli attended the Enterprise Risk Management training at Grand Nikko Hotel, Bali, on 4-5 Desember 2014.

V. Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2014 there were changes to the composition of the Board of Directors, involving the names as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by the GMS	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS Dismissal Date by the GMS
Roy Ibrahim	Direktur Teknik & Operasional Pjs. Direktur Utama Director of Technical & Operations Acting President Director President Director	16 Juli/July 2012 16 Agustus/August 2013 28 Agustus/August 2014	28 Agustus/August 2014 28 Agustus/August 2014 -
	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	16 Agustus/August 2013	-
	Direktur Pemasaran & Pelayanan Pelanggan Direktur Institutional Relationship/ Business Director of Marketing & Customer Services Director of Institutional Relationship/ Business	16 Agustus/August 2013 28 Agustus/August 2014	28 Agustus/August 2014
Dikdik Yustandi	Direktur Pemasaran & Distribusi Director of Marketing & Distribution	28 Agustus/August 2014	-

KOMITE-KOMITE

KOMITE AUDIT

Untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP-DK/0313 tanggal 1 Maret 2013 tentang Pembentukan Komite Audit.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan komisar, antara lain meliputi:

- Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
- Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan manajemen risiko oleh Direksi;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
- Membuat Pedoman Kerja Komite Audit dan penugasan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan beserta kehadirannya dalam rapat Komite Audit di tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%
I Ketut Sendra	Ketua Chairman	2	2	100
Herjanto	Anggota Member	2	2	100
Sugeng Riyanto	Anggota Member	2	2	100
Wiwid Wijayadi	Anggota Member	2	0	0

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 42/Kep-DK/12.14 bulan Desember 2014.

Komite Nominasi & Remunerasi bertugas untuk:

- Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi;
- Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Direksi telah melakukan pengangkatan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi Perseroan sesuai kebijakan strategis dan kebijakan nominasi;

COMMITTEES

AUDIT COMMITTEE

In order to support its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established Audit Committee, through Decree of BOC No. 06/KEP-DK/0313 dated 1 March 2013 on the establishment of Audit Committee.

The Audit Committee is responsible for advising the Board of Commissioners on reports or matter submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify issues that require the attention of the Commissioners, including, among others:

- Reviewing financial information to be issued by the company such as financial statement, projections, and other financial informations;
- Reviewing the Company's compliance with prevailing laws and regulations related to the Company's activities;
- Reviewing the execution of inspection by internal and external auditors;
- Report to the Commissioners on the various risks faced by the Company and BOD's risk management;
- Maintain the confidentiality of the Company's document, data, and information; and
- Establishing Guidelines for Audit Committee and other assignment given by the Board of Commissioners.

Members of the Company's Audit Committee and their attendance at the Audit Committee Meetings in 2014 are as follows:

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination & Remuneration Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 42/Kep-DK/12.14 in December 2014.

The Nomination & Remuneration Committee has the duty to:

- Review and monitor to ensure that the Company already has a nomination strategy and policies in place, including the process of organizational analysis, procedures and criteria for recruitment, selection, and promotion;
- Assist the BOC in reviewing and monitoring to ensure that the BOD has appointed the members of the senior management on one level below the BOD in accordance with the nomination policy and strategic policy;

- c. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris nama-nama calon Direksi Perseroan yang akan diusulkan kepada RUPS, apabila diperlukan;
- d. Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi;
- e. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji, honorarium, tunjangan, dan /atau fasilitas lainnya;
- f. Membantu Dewan Komisaris merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa insentif dan tantiem yang bersifat variable bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS;
- g. Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya, serta menyampaikan rekomendasi yang transparan minimal sekali dalam dua tahun, tentang: (1) penilaian terhadap sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya, (2) sistem dan tunjangan pensiun, (3) sistem dan tunjangan lainnya dalam hal pengurangan karyawan;
- h. Memastikan adanya liability insurance dari anggota Dewan Komisaris; dan
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi & Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen dengan enam orang anggota.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 11/Kep-DK-AJII/04.14 tanggal 16 April 2014.

Komite Manajemen Risiko bertugas untuk:

- a. Membuat Rencana Kerja Tahunan Komite Manajemen Risiko yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan Divisi Manajemen Risiko Perseroan yang dikelola oleh Direksi;
- b. Menyusun rencana kerja Divisi Manajemen Risiko bersama-sama dengan Direksi dalam hal belum ada dan/atau belum ditetapkan Perseroan;
- c. Melakukan kajian berkala atas efektivitas manajemen investasi dan pengurusan Perseroan dari aspek manajemen risiko sebagai bahan pendapat Dewan Komisaris;
- d. Melakukan evaluasi atas perencanaan pengurusan Perseroan (RJPP/RKAP) dan tingkat risikonya dan melakukan pemantauan, pelaksanaan, dan analisis hasil pengurusan Perseroan;
- e. Melakukan evaluasi atas perencanaan investasi dan tingkat risiko yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris, kemudian melakukan pemantauan pelaksanaan investasi dan analisis hasil investasi;
- f. Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Dewan Komisaris terkait pengelolaan investasi dan risiko usaha;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan investasi dan risiko usaha;
- h. Melaporkan hasil-hasil kerja Komite kepada Dewan Komisaris.

- c. Provide recommendations of names of candidates for BOD to the BOC, to be presented at the GMS, if needed;
- d. Study the prevailing regulations that apply on remuneration policy;
- e. Ensure that the Company has a transparent remuneration system in place, which covers the aspects of salary, honorarium, allowances, and/or other benefits;
- f. Assist the BOD in formulating and determining the remuneration policy for salary, honorarium, allowances, and other benefits, both permanent, such as incentive and bonus, and variable, for the BOC and BOD if necessary to be presented at the GMS;
- g. Evaluate the system for employee remuneration, allowances and other benefits, and present transparent recommendations at least once every two years, on: (1) evaluation of the system for employee remuneration, allowances, and other benefits, (2) pension benefits and system, (3) other allowances and systems in the event of layoff;
- h. Ensure the presence of liability insurance of members of the BOC; and
- i. Carry out other tasks upon the request of the BOC.

The Nomination & Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner and has six members.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE

The Risk Management Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 11/Kep-DK-AJII/04.14 dated 16 April 2014.

The Risk Management Committee has the duty to:

- a. Prepare the Annual Work Plan for the Risk Management Committee aligned with the annual work plan of the Risk Management Division of the Company, which is managed by the BOD;
- b. Prepare the work plan of the Risk Management Division together with the BOD in the case that the work plan has not been determined by the Company;
- c. Conduct periodic review on the efficacy of investment management and the Company's management from the standpoint of risk management to inform the BOC;
- d. Evaluate the Company's management plan (Long-Term Plan/Annual Plan and Budget) and its accompanying risks, and conduct monitoring, execution, and analysis of the Company's management;
- e. Evaluate investment planning and the accompanying risks for which the BOD will request the approval or written response from the BOC; and subsequently conduct monitoring of investment execution and analysis of the investment returns;
- f. Provide reference and information for the BOC in relation to investment and business risk management;
- g. Carry out other tasks upon the request of the BOC; and
- h. Report the work results of the Committee to the BOC.

Pada tahun 2014 Komite Manajemen Risiko beranggotakan 3 orang dan mengadakan 4 kali rapat.

Susunan anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- Ketua : I Ketut Sendra
- Anggota : Moertjahyo
Agustian Fardianto

KOMITE INVESTASI

Komite Investasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/Kep/0115 tanggal 2 Januari 2015.

Komite Investasi bertugas untuk:

1. Membantu Direksi menetapkan kebijakan investasi.
2. Membantu Direksi memutuskan dan menetapkan instrumen investasi atas rencana investasi dan/atau divestasi yang berdampak pada aspek finansial Perusahaan.
3. Secara berkala meninjau ulang kebijakan, strategi, dan performa investasi.
4. Mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi.

Susunan anggota Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Penanggung Jawab : Revaldi Ramli
Ketua : Benny Hadi Wibowo
Sekretaris : I Gusti Ayu Karry Nurtia
Anggota : Armendra
Deselfina Parinduri
Ambar Purwitasari
Ika Handayani
Linda Walanda
Wahyudi

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

Komite Pengembangan Produk membantu Direksi Perseroan merencanakan dan mengembangkan produk sesuai dengan perkembangan Perusahaan dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Komite Pengembangan Produk dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 9/KEP/0213.

Komite Pengembangan Produk bertugas untuk:

- Mengumpulkan ide pengembangan produk dari sumber-sumber yang relevan;
- Melakukan penyaringan atas ide dan memformulasikan produk yang akan dikembangkan;
- Melakukan perancangan produk;
- Melakukan Analisis Bisnis Komprehensif, yaitu:
 - a. Tim Pemasaran melakukan analisis pasar, menyusun perkiraan penjualan pendahuluan, mencari informasi produk pesaing, identifikasi pasar, sasaran potensial, metode distribusi, tingkat komisi, dan strategi komunikasi;

In 2014 the Risk Management Committee consisted of 3 members and conducted 4 meetings.

Members of the Risk Management Committee are as follows:

- Chairman : I Ketut Sendra
- Members : Moertjahyo
Agustian Fardianto

INVESTMENT COMMITTEE

The Investment Committee was established based on the Decree of the Board of Directors No. 04/Kep/0115 dated 2 January 2015.

The Investment Committee has the duty to:

1. Assist the Board of Directors in determining the investment policy.
2. Assist the Board of Directors in choosing and determining investment instruments for the specified investment plans and or divestment plans that will affect the Company's financial condition.
3. Periodically review the investment policy, strategy, and performance.
4. Supervise the implementation of investment policy.

Members of the Investment Committee are as follows:

Patron : Revaldi Ramli
Chairman : Benny Hadi Wibowo
Secretary : I Gusti Ayu Karry Nurtia
Members : Armendra
Deselfina Parinduri
Ambar Purwitasari
Ika Handayani
Linda Walanda
Wahyudi

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

The Product Development Committee helps the Board of Directors to plan and develop products in accordance to Company's development and to fulfill the public needs. The Product Development Committee was established through Decree of BOD No. 9/KEP/0213.

The Product Development Committee is responsible to:

- Gather the idea for product development from relevant sources;
- Filter the above ideas and formulate the product to be developed;
- Create product design;
- Conduct comprehensive business analysis, that consists of:
 - a. Marketing Team: to carry out market analysis, formulate preliminary sales forecast, seek information on competition products, identify the market, identify the potential target, formulate distribution method, commission rate, and communication strategy;

- b. Tim Underwriting melakukan klasifikasi risiko awal, rancangan polis dan manfaat (syarat dan ketentuan) dan pedoman *underwriting*;
- c. Tim Aktuaria melakukan pengembangan spesifikasi produk awal, pemilihan reasuransi, dan membuat asumsi-asumsi teknis;
- d. Tim Klaim melakukan penyusunan sistem klaim;
- e. Tim Legal memastikan syarat dan ketentuan polis serta dokumen pendukung lainnya (jika ada) sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, membuat standar perjanjian kerjasama (jika diperlukan);
- f. Tim IT melakukan penetapan piranti keras dan lunak yang dibutuhkan, modifikasi sistem untuk proses transaksi dan mengembangkan sistem baru. Disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial Perusahaan.
- Pengenalan produk dan pemantauan penjualan;
 - a. Melakukan sosialisasi produk kepada kantor pemasaran dan saluran distribusi lainnya;
 - b. Melakukan pemantauan penjualan produk baru selama 6 bulan;
 - c. Memberikan rekomendasi tindakan perbaikan apabila penjualan produk baru tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Susunan anggota Komite Pengembangan Produk adalah sebagai berikut:

- Ketua : Ka. Div. Aktuaria
- Sekretaris : Ka. Dept. Komunikasi Pemasaran

Anggota:

- Ka. Div. Underwriting
- Ka. Div. Pemasaran dan Penjualan
- Ka. Div. Klaim dan Provider
- Ka. Div. Akuntansi
- Ka. Div. Investasi
- Ka. Dept. Sales Support (Divisi Pemasaran dan Penjualan)
- Ka. Dept. Broker dan Keagenan (Divisi Pemasaran dan Penjualan)
- Ka. Dept. Underwriting Life (Divisi Underwriting)
- Ka. Dept. Underwriting Health (Divisi Underwriting)
- Ka. Dept. Aktuaria dan Pricing (Divisi Aktuaria)
- Ka. Dept. Pengembangan Sistem (Divisi Teknologi Informasi)
- Ka. Dept. Pengembangan Bisnis (Divisi Perencanaan Strategik dan Pengembangan Bisnis)
- Ka. Dept. Legal (Divisi Sekretaris Perusahaan)

SEKRETARIS PERUSAHAAN

a. Fungsi

Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip GCG, memberikan informasi untuk Direksi dan Komisaris secara berkala apabila diminta dan melaksanakan kegiatan protokol Direksi serta kehumasan.

- b. Underwriting Team: to perform preliminary risk classifications, policy draft and benefits (terms and conditions), and underwriting guidelines;
- c. Actuarial Team: to develop preliminary product specifications, select reinsurance, and make technical assumptions;
- d. Claim Team: to formulate system of claim;
- e. Legal Team: to ensure that the terms and conditions of the policy and other supporting documents (if any) are comply with the applicable laws and regulations, to draft the standard for cooperation agreement (when necessary);
- f. IT Team: to determine the required hardware and software, modify the system for transactions processes, and develop new system.

• Introduce the product and monitor the sales:

- a. Disseminate the information of the new product to marketing office and other distribution channels;
- b. Monitors the sales of the new product for as long as 6 months;
- c. Recommend counteractive measures if the sales of the new product is not as expected.

Members of the Product Development Committee are as follows:

- Chairman : Head of Actuary Division
- Secretary : Head of Marketing Communications Department

Members:

- Head of Underwriting Division
- Head of Marketing and Sales Division
- Head of Claims and Provider Division
- Head of Accounting Division
- Head of Investment Division
- Head of Sales Support Department (Marketing and Sales Division)
- Head of Broker and Agency Department (Marketing and Sales Division)
- Head of Life Underwriting Department (Underwriting Division)
- Head of Health Underwriting Department (Underwriting Division)
- Head of Actuarial and Pricing (Actuarial Division)
- Head of System Development Department (Technology and Information Division)
- Head of Business Development Department (Strategic Planning and Business Development Division)
- Head of Legal Department (Corporate Secretary Division).

CORPORATE SECRETARY

a. Function

To ensure the Company complies with the regulation concerning the requirements of transparency in accordance to the GCG principles, provide information to BOD and BOC periodically when requested, and to execute BOD's protocol and public relations activities.

b. Tugas dan Tanggung Jawab

- Membina hubungan kerjasama dengan instansi terkait dan pihak lainnya.
- Membina hubungan dengan unit kerja lain dalam organisasi.
- Menyusun sistem protokoler Perseroan.
- Merancang sistem publikasi Perseroan.
- Menyusun rancangan kegiatan rapat pada tingkat korporat.
- Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan Perseroan.
- Memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan terlaksana sesuai ketentuan hukum.

DIVISI INTERNAL AUDIT

a. Fungsi

Audit Internal membantu Perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui aktivitas assurance dan consulting yang bersifat objektif dalam rangka evaluasi dan memberikan penilaian terhadap proses pengendalian internal, penerapan manajemen risiko dan proses tata kelola yang baik atas pelaksanaan operasional Perusahaan.

b. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter).
2. Menyusun dan mengembangkan Pedoman dan Program Kerja Audit Internal.
3. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan (Annual Audit Plan).
4. Menguji dan mengevaluasi kecukupan atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
5. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pelaksanaan aktivitas operasional Perusahaan.
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang aktivitas operasional Perusahaan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen.
7. Membuat dan menerbitkan laporan hasil Audit Internal.
8. Melakukan monitoring, analisis dan melaporkan pelaksanaan hasil tindak lanjut audit yang telah direkomendasikan serta pemutakhirannya.
9. Memantau dan mengevaluasi kualitas pelaksanaan kegiatan Audit Internal secara berkala.
10. Melakukan pemeriksaan khusus sesuai penugasan dari Direktur Utama.
11. Membina hubungan kerja dan koordinasi dengan pihak/instansi terkait.

b. Duties and Responsibilities

- To develop working relations with related agencies and other parties.
- To develop working relations with other working units within the organization.
- To formulate the Company's protocol system.
- To design the Company's publication system.
- To coordinate meeting activities on corporate level.
- To coordinate the execution of the Company's activities.
- To ensure that all of the Company's activities are executed according to the prevailing law.

INTERNAL AUDIT DIVISION

a. Function

The Internal Audit Unit helps the Company achieve its goals by providing objective assurance and consulting services for evaluating and assessing the internal control processes, risk management implementation, and good corporate governance processes in the operations of the Company.

b. Duties and Responsibilities

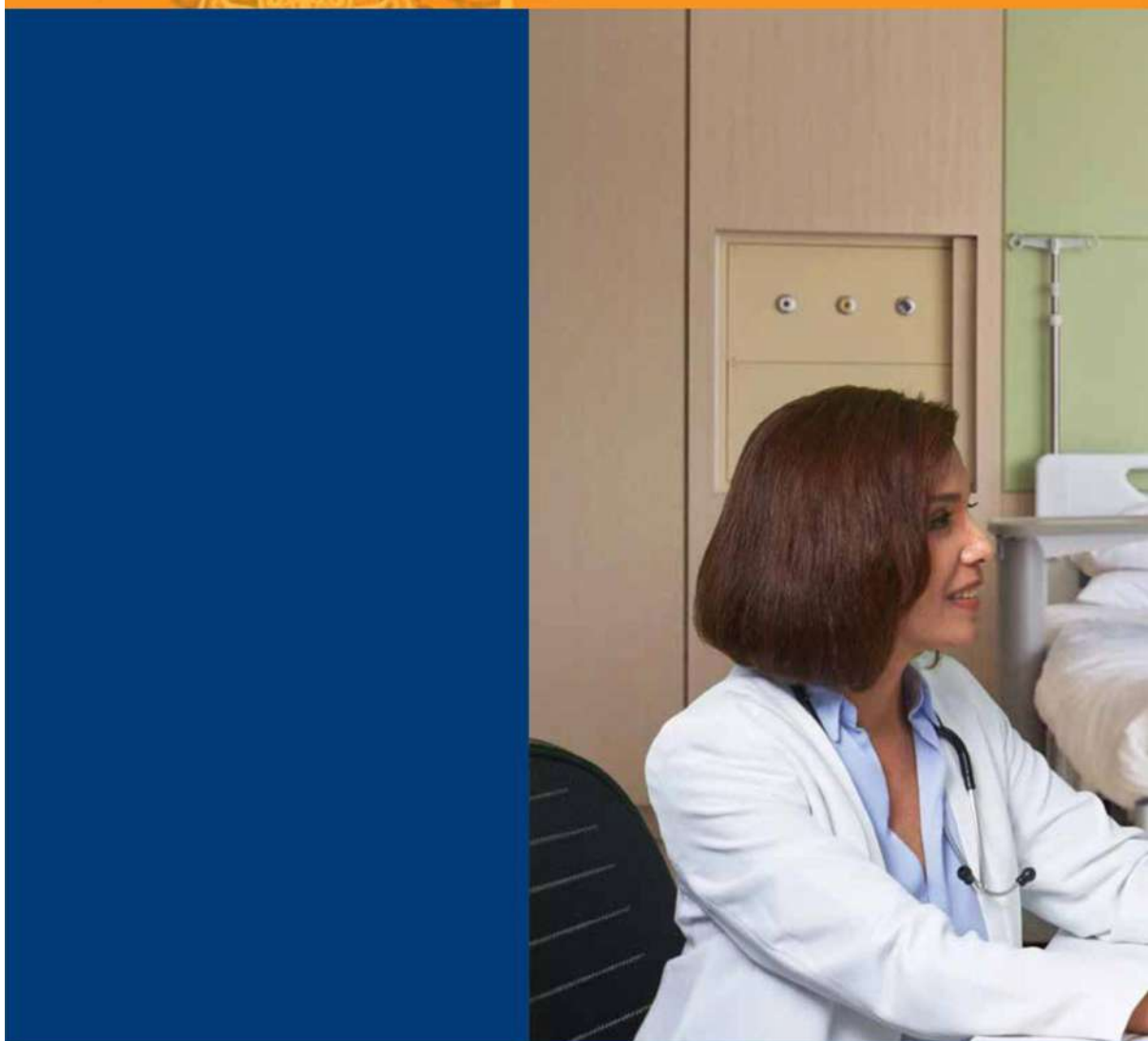
1. Prepare and implement the Internal Audit Charter.
2. Prepare and implement the Guidelines and Work Programs for Internal Audit.
3. Prepare and implement the Annual Audit Plan.
4. Examine and evaluate adequacy of internal control and risk management, in line with the Company's policy.
5. Examine and evaluate the efficiency and effectiveness of the Company's operational activities.
6. Provide recommendations for improvements and objective information on the Company's operational activities across all management levels that are audited.
7. Prepare and publish Internal Audit result report.
8. Conduct monitoring, analysis and report audit follow up results based on the recommendations and subsequent updates.
9. Monitor and evaluate the quality of Internal Audit on a regular basis.
10. Conduct special audits as requested by the President Director.
11. Maintain work relations and coordination with related parties/institutions.





Laporan Manajemen Risiko

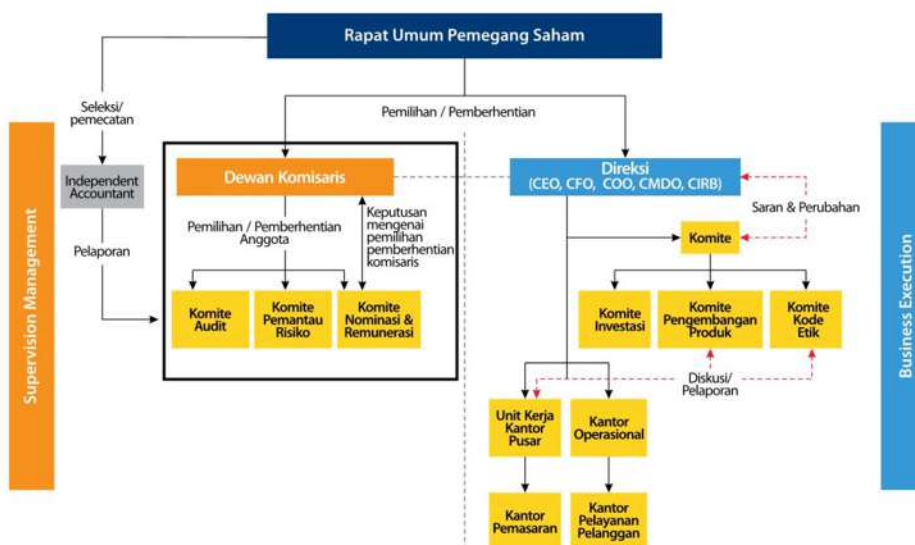
Risk Management Report





GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO MANDIRI INHEALTH

Acuan dasar penerapan manajemen risiko berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian, yang dilaksanakan melalui suatu kerangka kerja manajemen risiko dan mengikuti tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level.



Prinsip pengelolaan risiko Mandiri Inhealth secara umum adalah secara aktif berkontribusi untuk mendukung perusahaan dalam mengoptimalkan pencapaian yang dapat tumbuh secara sehat dan berkelanjutan. Oleh karena itu manajemen risiko Mandiri Inhealth memiliki misi untuk menciptakan dan membangun kesadaran risiko di setiap unit kerja serta mengimplementasikan dan mengembangkan system manajemen risiko yang melekat dan berkelanjutan. Proses manajemen risiko diimplementasikan dengan pendekatan yang komprehensif mulai dari penetapan konteks, penilaian risiko, menetapkan strategi mitigasi dan monitoring dan review terhadap risiko-risiko yang berdampak terhadap bisnis, operasional, tidak hanya melihat dari downside risk tetapi juga upside risk yang merupakan risiko yang dapat memberikan peluang bisnis yang dapat mengoptimalkan risk-adjusted return dan shareholder value. Mandiri Inhealth menyusun kebijakan, strategi, proses, kompetensi, champion, akuntabilitas, pelaporan, teknologi pendukung agar implementasi risiko berjalan secara efektif dan efisien.

STRUKTUR TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO SECARA KESELURUHAN

Kerangka kerja manajemen risiko yang digunakan oleh Mandiri Inhealth mengacu kepada International Organization

OVERVIEW OF MANDIRI INHEALTH RISK MANAGEMENT SYSTEM

The basis for the implementation of risk management is the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, which is carried out through a risk management framework and follows the stages of risk management process of risk identification, measurement, monitoring, and mitigation on all levels.

The principle of risk management in Mandiri Inhealth in general is actively contributing to supporting the Company in optimizing achievements to ensure growth in a healthy and sustainable manner. Therefore, Mandiri Inhealth risk management seeks to create and build risk awareness in each unit as well as to implement and develop an inherent risk management system and implement a sustainable risk management. Risk management processes are implemented using a comprehensive approach ranging from context determination, risk assessment, mitigation strategies establishment, and monitoring and review of risks affecting the business, operations, not only downside risks but also upside risks, which are risks that can provide business opportunities to optimize risk-adjusted returns and shareholder value. Mandiri Inhealth develops policies, strategies, processes, competencies, champion, accountability, reporting, and supporting technology that so that implementation of risk management is effective and efficient.

COMPREHENSIVE GOVERNANCE STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT

The risk management framework that is in use by Mandiri Inhealth refers to the International Organization for



for Standardization (ISO) 31000:2009 dan tata kelola manajemen risiko pada Mandiri Inhealth terdiri dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko (risk oversight) melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit, Direksi yang menjalankan fungsi kebijakan risiko (risk policy) melalui mandat dan komitmen. Di tingkat operasional, unit kerja manajemen risiko dan kepatuhan bersama seluruh unit kerja lainnya melakukan fungsi risk assessment yang terdiri dari identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko dan memastikan prinsip kehati-hatian dalam penerapan manajemen risiko.

Manajemen risiko di Mandiri Inhealth bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha, mendukung proses pengambilan keputusan, meningkatkan nilai perusahaan serta melindungi reputasi perusahaan.

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) MANDIRI Inhealth

ERM merupakan sebuah proses berkesinambungan untuk mengidentifikasi, menganalisis, memitigasi dan memonitor kejadian potensial yang menimbulkan ketidakpastian terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Program ERM yang efektif dan terintegrasi dapat membantu organisasi mengidentifikasi dan mengambil tindakan terhadap risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis utama perusahaan.

ERM juga memberikan common language bagi seluruh unit kerja sehingga dapat meminimalisasi "silo" diantara unit kerja serta meningkatkan keterkaitan antara fungsi manajemen risiko dengan pengendalian internal. Selain itu, ERM akan ikut berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bisnis dan risiko.

Penerapan manajemen risiko di Mandiri Inhealth dilakukan dengan mengacu kepada framework ISO 31000:2009 dikarenakan (1) merupakan Internasional standar yang menyediakan prinsip dan petunjuk yang efektif untuk risk management; (2) dapat digunakan untuk seluruh organisasi dan risiko; Dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan organisasi. ISO 31000:2009 memiliki 11 prinsip dalam pengelolaan manajemen risiko, kerangka kerja dan proses pengelolaan manajemen risiko, yang digambarkan sebagai berikut:

Standardization (ISO) 31000:2009 and the risk management governance at Mandiri Inhealth consists of the Board of Commissioners that runs risk oversight function through the Risk Oversight Committee and the Audit Committee, and the Board of Directors who runs the risk policy function through mandate and commitment. At the operational level, risk management units and compliance together with all other work units perform the function of a risk assessment which consists of risk identification, risk analysis, risk evaluation and ensure the precautionary principle in the application of risk management.

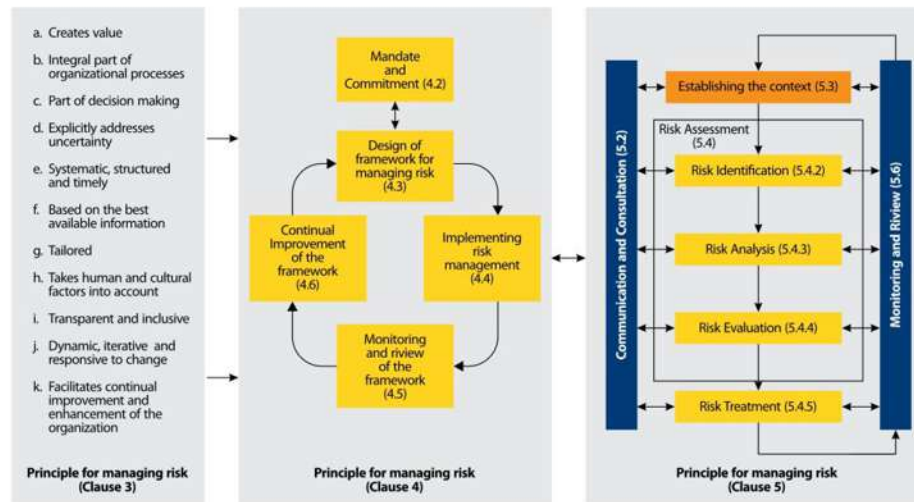
Risk management in Mandiri Inhealth aims to maintain business continuity, support decision-making process, increasing the value of the company as well as to protect the reputation of the company.

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) OF MANDIRI Inhealth

ERM is a continuous process to identify, analyze, mitigate and monitor potential events that create uncertainty on the achievement of company objectives. An effective and integrated ERM program can help organizations identify and take action against the risks that may affect the achievement of the Company's key strategic objectives.

ERM also provide a common language for the entire unit so as to minimize the "silos" between the unit and to improve the relationship between the functions of risk management with internal control. In addition, ERM will contribute to improving transparency and accountability in the management of the business and risk.

Application of risk management in the Independent Inhealth done with reference to the framework of ISO 31000:2009 is because (1) the International standard that provides principles and guidelines for effective risk management; (2) can be used for the entire organization and risks; Can be customized to meet the needs of the organization. ISO 31000:2009 has 11 principles in the risk management framework and processes, described as follows:



PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Three Lines Of Defense

Penerapan manajemen risiko di Mandiri Inhealth dilaksanakan secara menyeluruh di segala lini dan semua unit dengan risk owner terpusat pada kantor pusat, hal ini tergambar melalui three lines of defense yang merupakan lini pertahanan manajemen risiko. Three lines of defense ini diatur dalam sebuah Surat Keputusan Direksi Nomor 24/KEP/0314.

1. First line of defense

First line of defense terdiri dari risk owner (kepala divisi) sebagai pemilik risiko dan termasuk unit-unit kerja dibawahnya yang dibantu oleh *risk champion* mengelola risikonya sendiri serta mengimplementasikan tindakan perbaikan terhadap kekurangan proses dan kontrol. Tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan adalah melaksanakan proses identifikasi, menilai, mengendalikan, dan memitigasi risiko. Untuk menjalankan fungsi ini diberikan petunjuk kebijakan dan panduan agar dapat memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan konsisten dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

2. Second line of defense

Second line of defense, yang terdiri dari risk management, compliance, dan aktuaria memfasilitasi dan memonitor implementasi terhadap efektivitas risk management yang dilakukan oleh setiap unit kerja dan membantu risk owner dalam melaporkan kecukupan risiko kaitannya dengan informasi dalam perusahaan dan memastikan kepatuhan kaitannya dengan regulasi yang berlaku.

3. Third line of defense

Internal audit melalui pendekatan risk based, memberikan assurance terhadap efektifitas tata kelola, risk management, dan internal control kepada manajemen senior, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Manajemen Risiko, termasuk cara bagaimana first line of defense dan second line of defense mencapai tujuan-tujuan risk management dan control.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Three Lines Of Defense

Application of risk management in Mandiri Inhealth takes place in all lines and all units with a centralized risk owner at the headquarters. This concept is illustrated by the three lines of defense that is used for the Company's defense against risk. The three lines of defense are stipulated in the Board of Directors' Decree No. 24/KEP/0314.

1. First line of defense

First line of defense consists of the risk owner (head of division) and the work units below the risk owner, aided by risk champions that manage their own risks and implement corrective actions against process deficiencies and control. Tasks and responsibilities to be performed include identifying, assessing, controlling, and mitigating risks. To perform this function, instructions and policy guidelines are provided in order to ensure that the activities are carried out consistently and in accordance with the objectives of the Company.

2. Second line of defense

Second line of defense, which consists of risk management, compliance, and actuarial function, facilitates and monitors the implementation of effective risk management performed by each unit and help risk owners report the adequacy of information regarding risk in the Company and to ensure compliance with applicable regulations.

3. Third line of defense

The internal audit, through a risk based approach, provides assurance on the effectiveness of governance, risk management, and internal control to senior management, Board of Commissioners, Audit Committee, and Risk Management Committee, including the first line of defense and the second line of defense, to achieve the objectives risk management and control.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Penerapan manajemen risiko di Mandiri Inhealth dilakukan dengan berlandaskan pada kerangka manajemen risiko yang berbasis ISO 31000:2009 yang mencakup kebijakan, dan pedoman manajemen risiko yang ditetapkan sejalan dengan visi misi perusahaan sebagai bentuk komitmen manajemen terhadap penerapan manajemen risiko di Mandiri Inhealth.

Mandiri Inhealth telah memiliki limit risiko permodalan yang diatur melalui Peraturan Menteri Keuangan nomor 53/PMK.010/2012 tentang Modal Minimum Berbasis Risiko Bagi Perusahaan Asuransi dan Reasuransi.

Mandiri Inhealth melakukan evaluasi dan pengkajian terhadap kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko sebagai salah satu bentuk penerapan manajemen risiko sesuai dengan kerangka manajemen risiko ISO 31000:2009.

Kecukupan Proses Manajemen Risiko

Seluruh unit kerja di Mandiri Inhealth telah melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko di unit kerjanya masing-masing dengan cukup dan menyusun langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi kemungkinan dan dampak terjadinya risiko tersebut. Identifikasi risiko mencakup proses bisnis dan strategy initiatives perusahaan.

Pemantauan risiko dilakukan oleh unit Corporate Risk yang secara independen melakukan pemantauan atas risiko yang melekat pada perusahaan, serta melakukan pemantauan dan monitoring terhadap langkah-langkah mitigasi yang dijalankan oleh unit kerja.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

Fokus pengelolaan risiko Mandiri Inhealth terutama adalah jenis-jenis risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator perusahaan asuransi dan Bank Mandiri sebagai entitas utama yaitu risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko asuransi, dan risiko dukungan dana, risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko kepatuhan.

1. Risiko Kepengurusan
Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.05/2015 risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.
2. Risiko Tata Kelola
Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.05/2015 risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (good governance), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan perusahaan.
3. Risiko Strategi
Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.05/2015

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit

Application of risk management in Mandiri Inhealth is oriented on the risk management framework of ISO 31000:2009 which covers policies and guidelines for risk management in line with the vision and mission of the Company as a form of the management's commitment to the implementation of risk management in Mandiri Inhealth.

Mandiri Inhealth has its capital risk limits set by the Finance Minister Regulation No. 53/PMK.010/2012 on the Minimum Risk Based Capital for Insurance and Reinsurance Companies.

Mandiri Inhealth evaluates and updates the adequacy of policies, procedures, and risk limits as a form of risk management in accordance with the risk management framework of ISO 31000:2009.

Adequacy of Risk Management Processes

All work units in Mandiri Inhealth have identified and measured the risks in each of them sufficiently and developed mitigation measures to reduce the likelihood and impact of the occurrence of such risks. Risk identification include business processes and strategy initiatives of the Company.

Risk monitoring is conducted by the Corporate Risk Unit, which independently monitors the risks inherent in the Company, as well as monitoring and monitoring of mitigation measures undertaken by the work unit.

TYPES OF RISKS AND MANAGEMENT

Mandiri Inhealth's risk management focuses primarily on the types of risk defined by the Financial Services Authority as the regulator for insurance companies and Bank Mandiri as the parent entity. These risks are management risk, strategic risk, operational risk, asset and liability risk, insurance risk, and financial support risk, market risk, credit risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, and compliance risk.

1. Risk Stewardship
Referring to OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2015, management risk is the potential failure of the Company to achieve its goals as a result of the failure of the Company to maintain the best composition of the members of the boards who have competence and integrity.
2. Governance Risk
Referring to OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2015, governance risk is a potential failure in the implementation of good governance, improper management style, control environment, and behavior of each party directly or indirectly involved with the Company.
3. Strategic Risk
Referring to OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2015,

risiko strategis adalah potensi kegagalan perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada pemegang polis /tertanggung/nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

4. Risiko Operasional

Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.05/2015 risiko operasional adalah potensi kegagalan perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, dan atau kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan.

5. Risiko Aset dan liabilitas

Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.05/2015 risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas perusahaan asuransi yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban perusahaan asuransi kepada pemegang polis.

6. Risiko Asuransi

Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.05/2015 risiko asuransi adalah potensi kegagalan perusahaan asuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko(underwriting), penetapan premi(pricing), penggunaan reasuransi, dan atau penanganan klaim.

7. Risiko Dukungan Dana

Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.05/2015 risiko dukungan dana menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga yang disebabkan oleh antara lain meningkatnya rasio klaim diluar perkiraan, hasil investasi yang buruk, atau hal tak terduga lainnya.

8. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena menurunnya nilai suatu investasi karena pergerakan pada faktor-faktor pasar.

9. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak ketiga dalam memenuhi kewajibannya terhadap perusahaan.

10. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketidakmampuan atau kegagalan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo.

11. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan.

12. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan atau persepsi negatif terhadap perusahaan.

13. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

strategic risk is the potential failure of the Company to realize its potential liability to the policyholder/insured/customer due to ineligibility or failure to perform planning, establishment and implementation of the strategy, making the right business decisions, and or non-responsiveness of the Company to external changes.

4. Operational Risk

Referring to OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2015, operational risk is the potential failure of the company to realize its potential liability to the insured and the policyholder as a result of impropriety or failed internal processes, people, information technology systems, and or events that originate from outside of the corporate environment.

5. Asset and Liability Risk

Referring to OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2015, asset and liability risk is the risk that occurs because of potential failures in the management of asset and liability in any insurance company that give rise to a shortage of funds for fulfilling the obligations of the insurance company to its policyholders.

6. Insurance Risk

Referring to OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2015, insurance risk is the potential failure of the insurer to meet its obligations to the insured and the policyholders as a result of the inadequacy of the risk selection process (underwriting), setting premiums (pricing), use of reinsurance, and or claims handling.

7. Funding Support Risk

Referring to OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2015, risk funding illustrates the Company's ability to absorb unexpected losses caused by, among others, increasing ratio of unexpected claims, poor investment results, or other unexpected events.

8. Market Risk

Market risk is the risk that arises because of the declining value of an investment because of the movement of the market.

9. Credit Risk

Credit risk is the risk due to the failure of third parties to fulfill their obligations to the Company.

10. Liquidity Risk

Liquidity risk may arise from the inability or failure of the Company to fulfill its obligations that have matured.

11. Legal Risk

Legal risk is the risk caused by deficiencies in the legal aspects, partly due to lawsuits, lack of supporting regulations, or weakness in the engagement.

12. Reputation Risk

Reputation risk is the risk that is partly due to negative publicity related to the Company's business activities or negative perception of the Company.

13. Compliance Risk

Compliance risk is the risk due to the Company non-compliance with the prevailing laws and regulations.

Berikut profil kinerja Mandiri Inhealth selama tahun 2014:

The following is Mandiri Inhealth's risk management performance in 2014:

Profil Kinerja & Risiko Risk Profile & Performance	
Laba bertumbuh secara signifikan dibandingkan dengan perolehan tahun lalu Income significantly growing from previous year's result	Pertumbuhan laba Mandiri Inhealth dicatat sebesar 69% dibandingkan dengan tahun 2013. Pertumbuhan laba ini di kontribusi oleh kenaikan hasil investasi yang dilakukan Mandiri Inhealth. Mandiri Inhealth's income growth was 69% from 2013 figure. This growth in income was contributed by the increase in investments of Mandiri Inhealth.
Nilai RBC yang terjaga sampai dengan akhir tahun 2014 RBC value maintained up to end of 2014	Nilai Risk Based Capital yang diperoleh Mandiri Inhealth meningkat dari 1007,29% di tahun 2013 menjadi 1013,17% di tahun 2014. Hal ini menggambarkan kondisi permodalan Mandiri Inhealth yang kuat. Risk Based Capital value obtained by Mandiri Inhealth rose from 1,007.29% in 2013 to 1,013.17% in 2014. This demonstrates Mandiri Inhealth's strong capital structure.
Penerapan manajemen risiko yang handal Sound risk management implementation	Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Dewan Direksi. Serta dibentuknya kebijakan manajemen risiko serta pedoman yang disusun sesuai dengan visi, misi, dan strategi perusahaan. Active supervision from the Board of Commissioners through the Risk Management Committee and the Board of Directors. As well as the establishment of the risk management policy and the guidelines created in line with the vision, mission, and strategy of the Company.
Penerapan Good Corporate Governance yang terpercaya Reliable implementation of good corporate governance	Menjaga aspek kepatuhan terhadap ketentuan baik ketentuan internal maupun ketentuan yang dikeluarkan oleh regulator. Compliance aspect was maintained with internal regulations as well as the ones issued by the regulator.

Mandiri Inhealth melakukan evaluasi yang terintegrasi dalam lingkup korporat terhadap risiko-risiko yang dihadapi. Berikut merupakan beberapa ketidakpastian yang dihadapi Mandiri Inhealth beserta mitigasinya:

Mandiri Inhealth conducted an integrated evaluation in the corporate environment against the risks it is facing. The following are uncertainties faced by Mandiri Inhealth along with their mitigation measures:

Ketidakpastian Uncertainty	Deskripsi Description	Mitigasi Mitigation
Ketidakmampuan daya beli pasar terhadap produk Mandiri Inhealth Market's lack of purchasing power for Mandiri Inhealth's products	Ketidakmampuan daya beli klien Mandiri Inhealth terhadap produk yang ditawarkan oleh Mandiri Inhealth yang diakibatkan melemahnya perekonomian Inability of the clients of Mandiri Inhealth to subscribe to products offered by Mandiri Inhealth owing to the weakening of the economy	- Memperkuat sinergi antar grup - Melakukan redesign product - Strengthen the synergy within the group - Redesign product
Perluasan cakupan pelayanan Expansion of service coverage	Seiring dengan perkembangan bisnis Mandiri Inhealth yang agresif, Mandiri Inhealth meningkatkan cakupan pelayanan dan pelanggan sampai ke pelosok Indonesia. In line with Mandiri Inhealth's aggressive business growth, Mandiri Inhealth expands its service coverage and customer base to cover all of Indonesia	- Meningkatkan penerapan manajemen risiko di lingkup operasional - Improve risk management implementation in the operational scope
Internal & eksternal fraud Internal & external fraud	Tindakan penyimpangan atau pembiaran yang dengan sengaja menyebabkan kerugian finansial yang terjadi di lingkungan Mandiri Inhealth Fraud or willful inaction which causes financial losses in the environment of Mandiri Inhealth	- Meningkatkan kualitas pengendalian internal - Penguatan kinerja komite kode etik - Improve internal control quality - Strengthen performance of the Ethics Committee

Perlambatan perekonomian nasional National economic slowdown	Peningkatan inflasi dan pelemahan mata uang yang menyebabkan perubahan suku bunga Rising inflation and currency depreciation which resulted in a change in interest rate	• Monitoring secara ketat kepada portofolio asset investasi • Tight monitoring of investment assets portfolio
Perubahan ketentuan pemerintah dan regulator terhadap perusahaan asuransi Changes of government's regulations regarding insurance companies	Pemberlakuan kewajiban keanggotaan BPJS Kesehatan terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia Implementation of membership to BPJS Kesehatan on companies in Indonesia	• Meningkatkan kerjasama dengan BPJS Kesehatan melalui Coordination of Benefit • Ramp up cooperation with BPJS Kesehatan through the Coordination of Benefit
Persaingan usaha Asuransi Kesehatan di Industri Business competition in the health insurance industry	Tumbuhnya perusahaan-perusahaan asuransi baru, serta pengembangan produk asuransi kesehatan pendamping BPJS Kesehatan dari perusahaan asuransi jiwa dan kerugian yang sudah eksisting. Growth of new insurance companies, and development of health insurance products complementing BPJS Kesehatan from life insurance companies and existing losses	• Melakukan evaluasi dan pengembangan produk • Conduct product evaluation and development

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

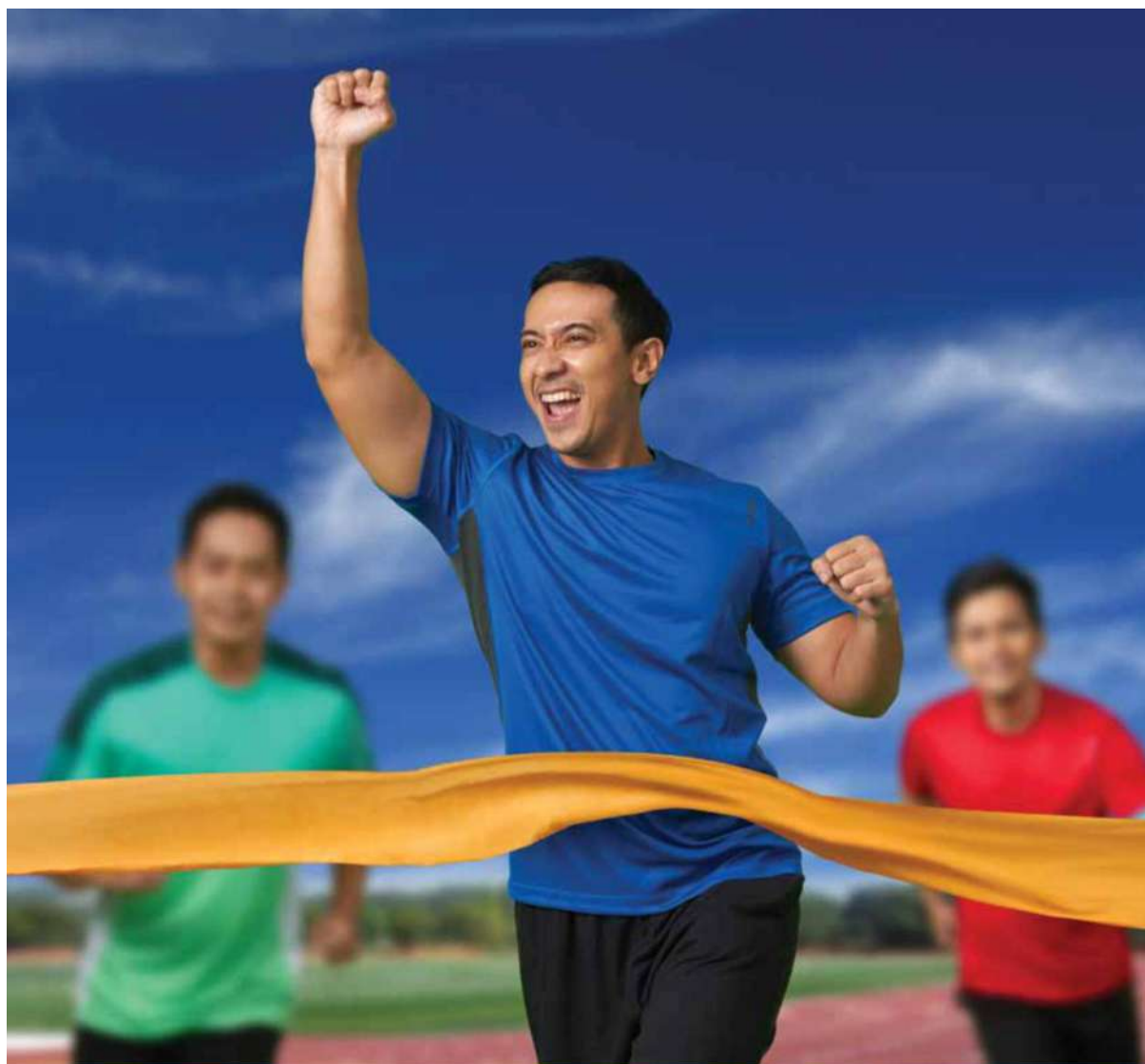
Evaluasi efektifitas system manajemen risiko dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, evaluasi atas efektifitas sistem manajemen risiko Mandiri Inhealth dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko sebagai bentuk pengawasan aktif dari Dewan Komisaris. Audit internal ke depannya akan melakukan fungsi assurance, salah satunya adalah melakukan evaluasi dan review atas efektifitas sistem manajemen risiko.

Secara eksternal, evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan oleh auditor eksternal dan OJK. Pada tahun 2014, Mandiri Inhealth juga telah melakukan kerjasama dengan assessor eksternal untuk melakukan conformity assessment pelaksanaan manajemen risiko.

RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS EVALUATION

Evaluation of the effectiveness of risk management system is conducted internally and externally. Internally, Mandiri Inhealth's risk management system's effectiveness is evaluated by the Risk Management Committee as part of the active supervision of the Board of Commissioners. The internal audit in the future will also conduct the assurance function, among others by evaluating and reviewing the effectiveness of the risk management system.

Externally, the risk management system is evaluated by external auditor and the OJK. In 2014, Mandiri Inhealth also cooperated with an external assessor to conduct conformity assessment on its risk management implementation.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan Tahun 2014

Perseroan meyakini bahwa keberlangsungan dan kesuksesan bisnis dapat diwujudkan melalui implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan etikabisnis kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat dan lingkungan. Perseroan secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam mendukung terciptanya pertumbuhan berkelanjutan melalui tanggung jawab sosial Perseroan atau *Corporate Social Responsibility* dan disingkat CSR.

Kegiatan CSR Perseroan dilakukan di bawah payung "Inhealth Peduli" dan dilakukan dengan fokus pada kegiatan keagamaan, kesehatan serta pendidikan. Melalui kegiatan CSR ini, Perseroan menunjukkan kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa kepedulian sosial yang berkelanjutan adalah bagian penting dari keberlanjutan keberhasilan Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan yang telah dilaksanakan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

18 Juli 2014 / July 18th, 2014
Santunan Anak Yatim di Panti Asuhan ChairunNissa, Jakarta Selatan
Donations to Orphans at the Chairun Nissan Orphanage, South Jakarta



Untuk menyambut bulan Ramadhan dan berbagi dengan para anak yatimpiatu.

To celebrate the coming of Ramadhan and share some happiness with orphans.

Implementation of Corporate Social Responsibility in 2014

The Company firmly believes that business continuity and success can be realized through the appropriate implementation of good corporate governance practices and business ethics to all stakeholders, including society and the environment. The Company consistently demonstrates its commitment for sustainable growth through Corporate Social Responsibility (CSR).

The Company's Corporate Social Responsibility activities are conducted under the theme of "Inhealth Peduli" and are carried out with focus on religious, health and educational activities. Through these CSR activities, the Company demonstrates to all stakeholders that sustainable social responsibility is a vital part of the Company's sustainable growth.

The Corporate Social Responsibility activities that were conducted in 2014 are as follows:

10 dan 18 Juli 2014 / July 10th and 18th 2014
Pembagian Takjil di sekitar kantor Mandiri Inhealth dan di Setiabudi Building
Distributing "Takjil" (food for breaking the fast) at the Mandiri Inhealth premises and Setiabudi Building



Untuk menyambut bulan Ramadhan dan membagikan Takjil kepada mereka yang memerlukannya.

To celebrate the coming of Ramadhan and distribute Takjil to those who need them.

2 Maret 2014 / March 2nd, 2014

Jalan Sehat Bijak Antibiotik oleh Relawandari Yayasan Orangtua Peduli

Rute mulai dari Wisma BCA –Bunderan HI-Jl. Blora-kembali ke Wisma BCA, Jakarta

A Healthy Walk for Appropriate Use of Antibiotics by the Orangtua Peduli (caring parents) Foundation.

Starting route from Wisma BCA- HI Roundabout-Jl. Blora-back to Wisma BCA, Jakarta



PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ikut berpartisipasi dalam kegiatan Jalan Sehat Bijak Antibiotik yang diselenggarakan oleh Yayasan Orangtua Peduli dan ReAct. Latar belakang acara ini adalah untuk membangun kesadaran terhadap fakta bahwa diperlukan adanya sarana penyebaran informasi atau penyadaran agar masyarakat dapat menggunakan antibiotik secara bijaksana.

The Company participated in the "Jalan Sehat Bijak Antibiotik" fun walk event hosted by the Orantua Peduli Foundation and ReAct. This event highlighted the importance of building awareness to the fact that there is a dire need for an information dissemination mechanism so that the general public understands the proper use and applications of antibiotics.

6 Oktober 2014 / October 6th, 2014

PekanGizi Nusantara, DesaRabak, KecamatanRumpin, Bogor

Nutrition week at the Rabak village, Rumpin Sub-district, Bogor



Untuk menyambut Idul Adha, maka Perseroan membagikan paket gizi ke daerah yang rawan gizi, gagal panen dan jarang mendapatkan daging kurban.

In commemorating the Ied Al-Adha, the Company distributed nutrition packages for areas that are malnourished, suffered a failed harvest and rarely receive sacrificial meat (kurban).

Pernyataan Tanggung Jawab Perusahaan atas Laporan Tahunan 2014

Responsibility for 2014 Annual Report of the Company

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia tahun 2014, yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

The undersign declares that the Board of Commissioners and Board of Directors is fully responsible for the content of the 2014 Annual Report of PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia, which includes the Financial Statements for the year ended 31 December 2014.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Ali Ghufon Mukti
Komisaris Utama

President Commissioner



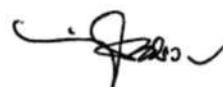
Rico Usthavia Frans
Komisaris
Commissioner



Herjanto
Komisaris
Commissioner



Nizar Yamanie
Komisaris Independen
Independent Commissioner



I Ketut Sendra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

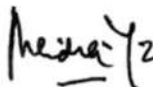
Board of Directors



Roy Ibrahim
Direktur Utama
President Director



Revaldi Ramli
Direktur Keuangan & Umum
Director of Finance & General Affair



Dikdik Yustandi
Direktur Pemasaran & Distribusi
Director of Marketing & Distribution



Wahyu Handoko
Direktur Institutional Relationship/Business
Director of Institutional Relationship/Business



KANTOR PUSAT

Plaza Setiabudi, Gedung Setiabudi 2, Lt. 5 Suite 505-508
Jl. HR. Rasuna Said Kav 62, Jakarta 12920
Telp. 021- 5250900
Fax. 021- 5250708
www.mandiriinhealth.co.id
Email: customerservice@inhealth.co.id
Customer Service: 021 299 78 900